

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK  
TERPADU (SIKADU) TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL DENGAN  
KEMUDAHAN PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING**

**(Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat

Memperoleh derajat S-2 Magister Akuntansi



Diajukan oleh :

Nama : Nurul Huda Agustiani

NIM : C4C007046

Kepada

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

TAHUN 2010

**Tesis berjudul**

**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK  
TERPADU (SIKADU) TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL DENGAN  
KEMUDAHAN PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

(Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nurul Huda Agustiani

NIM C4C007046

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juni 2010

Dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

**Susunan Tim Penguji**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof.Dr.H. Arifin Sabeni, M.Com.(Hons).Akt

Dra Zulaikha, M.Si,Akt

**Anggota Tim Penguji**

Penguji I

Penguji II

Dra. Indira Januarti, M.Si,Akt

Shiddiq Nur Raharjo, SE, M.Si,Akt

Penguji III

Drs. Abdul Mu'id, M.Si,Akt

Semarang, 17 Juni 2010  
Program Pascasarjana Universitas Diponegoro  
Program Studi Magister Akuntansi  
Ketua Program

Dr Abdul Rohman, M.Si. Akt

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 17 Juni 2010

Nurul Huda Agustiani

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) terhadap kinerja individual dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderating. Populasi penelitian ini adalah Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 169 responden, metode sampling menggunakan *purposive sampling*, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 138 responden.

Kuesioner diuji dengan uji reliabilitas dan uji validitas, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Sedangkan variabel kemudahan penggunaan tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan Sikadu terhadap kinerja individual, sehingga variabel kemudahan penggunaan bukan variabel moderating.

Kata kunci : Pemanfaatan Sistem Informasi, kemudahan penggunaan, kinerja individual

## *ABSTRACT*

*The goal of this research is to determine the effect of integrated academic information system utilization (Sikadu) against individual performance with ease of use as a moderating variable. The population in this research is Lecturer and Staff FT UNNES the which comprises 169 responders, sampling methode use porpositive sampling where as a sample who has filled the criteria are 138 responders.*

*The questioner was examined by reliability and validity test, and then it went on classical asumption examination which consist of multikolinearity, normality tes and heteroskedastisity test. Then, hypotesis test is done by T tes*

*The result of research indicates thats the variable utilization of integrated academic information system (Sikadu) significant positive effect on individual performance. While ease of use variables did not moderate the influence of utilization Sikadu performance, ease of use is not so variable moderating variables..*

*Keywords: Information System utilization, ease of use, individual performance*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan limpahan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang)". Adapun maksud dari penyusunan tesis adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Selama studi dan dalam proses penyusunan tesis ini penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak untuk itu dengan kerendahan hati diucapkan terima kasih kepada :

1. Menteri Pendidikan Nasional yang telah memberikan dukungan pembiayaan melalui program Beasiswa Unggulan hingga penyelesaian tugas akhir (tesis) berdasarkan DIPA Sekretaris Jenderal Depdiknas Tahun Anggaran 2007-2009.
2. Bapak Dr. Abdul Rohman, M.Si, Akt selaku Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
3. Bapak Anis Chariri, S.E, M.Com. Ph.D, selaku Sekretaris bidang Akademik Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
4. Bapak Prof. Dr. H. Arifin Sabeni, M.Com (Hons).Akt selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.

5. Ibu Dra. Zulaikha, M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Tim penguji yang telah memberikan saran untuk menyempurnakan tesis ini.
7. Seluruh Staff Dosen dan Staff Administrasi pada program studi Magister Akuntansi UNDIP yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai dan memberikan dukungan sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan,
8. Bapak Ketua Jurusan TE FT UNNES Drs.Djoko Adi Widodo, M.T yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan S2 ini.
9. Kedua Orangtua dan Bapak/Ibu Mertua yang dengan ikhlas selalu memanjatkan doa-doanya untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis.
10. Suamiku (mas Tono), anandaku (dek Adis) serta adikku (Yani), atas dukungan doa, kasih sayang dan semangat yang senantiasa diberikan.
11. Rekan- rekan seperjuangan Kelas Beasiswa Unggulan yang telah mendukung dan memberikan bantuan kepada penulis;
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Semarang, 17 Juni 2010

Penulis

Nurul Huda Agustiani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Telaah Teori .....	12
2.1.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	12
2.1.1.1 <i>Reasoned Action Theory</i> .....	12
2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja .....	13



2.1.2.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	13
2.1.2.2 <i>Task Technology Fit (TTF)</i> .....	15
2.1.2.3 <i>Technology to Performance Chain (TPC)</i> .....	16
2.1.2.4 <i>Information System Success Model</i> .....	17
2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya .....	18
2.2.1 Pemanfaatan Sistem Informasi.....	18
2.2.2 Kemudahan Penggunaan .....	19
2.2.3 Kinerja Individual .....	21
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian .....	24
2.4.1 Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi dan Kinerja Individual	24
2.4.2 Hubungan Kemudahan Penggunaan Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi dan Kinerja Individul.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampling Penelitian .....	27
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	29
3.3.1 Variabel Independen Pemanfaatan Sikadu.....	29
3.3.2 Variabel Dependen Kinerja Individual .....	30
3.3.3 Variabel Moderating Kemudahan Penggunaan .....	30
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.5 Prosedur Pengumpulan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32

3.6.1 Statistik Deskriptif .....	32
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	32
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.3.1 Uji Normalitas.....	33
3.7.3.2 Uji Multikolinieritas.....	34
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.7 Teknik Analisis Untuk Uji Hipotesis .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Responden .....	36
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	38
4.3 Uji Kualitas Data.....	45
4.3.1 Uji Reliabilitas .....	45
4.3.2 Uji Validitas .....	46
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.1 Uji Normalitas Data .....	48
4.4.2 Uji Multikolinieritas.....	49
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	51
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi .....	51
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	52
4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	53
4.6 Pengujian Hipotesis.....	54
4.7 Pembahasan.....	56

4.7.1 Pengaruh Pemanfaatan Sikadu terhadap Kinerja Individual..	56
4.7.2 Kemudahan Penggunaan Sikadu Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Sikadu Terhadap Kinerja Individual .....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan dan Implikasi .....	60
5.1.1 Kesimpulan .....	60
5.1.2 Implikasi.....	60
5.2 Keterbatasan dan Saran .....	61
5.2.1 Keterbatasan.....	61
5.2.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1 Rincian Populasi Yang Memenuhi Kriteria Sampel .....	28
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	36
Tabel 4.2 Profil Responden .....	37
Tabel 4.3 Tanggapan Variabel Pemanfaatan Sikadu .....	39
Tabel 4.4 Tanggapan Variabel Kinerja Individual .....	40
Tabel 4.5 Tanggapan Variabel Kemudahan Penggunaan Sikadu .....	42
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas .....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Simultan .....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Rantai Teknologi ke Kinerja .....	16
Gambar 2.2 <i>Information System Success Model</i> .....	17
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram .....	48
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot .....	49
Gambar 4.3 Grafik Scatterplots .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Data Penelitian
- Lampiran 3 Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Pengujian Hipotesis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Teknologi Informasi pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Berbagai kepentingan menjadi dasar pertimbangan, dari mulai hanya sebagai *life-style* atau pelengkap sampai dengan menjadi perangkat dan sarana yang menempati posisi yang vital. Hal ini bukan saja terjadi pada masing - masing individu masyarakat tetapi juga terjadi pada organisasi secara luas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak hanya pada organisasi sektor bisnis, tetapi juga pada sektor publik. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi 2000). Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi

organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Pemakaian teknologi informasi dapat dilihat pada sebagian besar transaksi ekonomi atau bisnis yang dilakukan pada perusahaan tidak lagi dilakukan melalui kertas, namun dilakukan *paperless* (mengurangi pemakaian kertas) seperti *electronic fund transfer* (transfer dana elektronik), *electronic data interchange* (pertukaran data elektronik), *electronic commerce* (transaksi elektronik). Teknologi informasi yang dilakukan pada jasa perbankan yaitu penggunaan ATM (*Automatic Teller Machine*) bahkan transaksi bisnis dan jasa perbankan sekarang ini dilakukan melalui internet. Perkembangan teknologi informasi juga menyebabkan sistem akuntansi manual ditinggalkan dan digantikan dengan sistem informasi akuntansi (SIA).

Ada berbagai macam sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi, antara lain *Electronic Data Processing Systems*, *Data Processing Systems (DPS)*, *Decision Support System (DSS)*, *Management Information System (MIS)*, *Executive Information Systems (EIS)*, *Expert System (ES)*, *Accounting Information System (AIS)* dan *Enterprise Resource Planning System (ERPS)*, Bodnar (1998). Saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah *standard telephone lines*, *coaxial cable*, *fiber optics*, *microwave systems*, *communications satellites*, *cellular radio and telephone*. Sedangkan konfigurasi jaringan yang dapat dipakai untuk berkomunikasi adalah *Wide Area Network (WAN)*, *Local Area Network (LAN)*, dan *Client/Server Configurations*, Romney (2000).

Rokart, 1995, (dalam Kurniawan, 2008) menyatakan bahwa di era 1990 an teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia,



uang dan mesin yang digunakan oleh manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Penelitian Leavitt dan Whistler (1958) (dalam Sunarta, 2005) menyatakan bahwa teknologi informasi akan membawa perubahan mendasar bagi organisasi.

Penelitian Alpar dan Kim (1990), Barua, et al (1995) serta Brynjolfsson dan Hitt (1996) memberikan bukti empiris bahwa investasi dibidang teknologi informasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja individual dan produktivitas perusahaan. Penggunaan teknologi informasi yang canggih berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan sistem informasi yang dapat memberikan informasi-informasi yang dioorientasikan untuk membantu para manajer membuat keputusan manajerial dan para staff untuk menyelesaikan tugas yang dibebankan oleh organisasi kepadanya.

Teknologi informasi suatu organisasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individual sebagai anggota organisasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Burton, et al (2003) menyatakan bahwa pentingnya pemakaian sistem informasi sebagai mata rantai kinerja dan hasilnya secara luas dikenali pada tingkat analisis (Goodhue dan Thompson, 1995), kelompok (Dennis, 1993) maupun organisasi (Devaraj dan Kohli, 2003). Oleh karena itu, organisasi yang menerapkan teknologi informasi perlu memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) menggunakan model *Technology to Performance Chain (TPC)* yang menguji

komponen tugas, teknologi dan individual, serta interaksi dari tiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai. Penelitian Goodhue dan Thompson (1995) memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Darwin (1999) juga memberikan bukti empiris bahwa komputerisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Diana (2001) yang membuktikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) mempunyai kelemahan karena hanya menekankan pada faktor kesesuaian antara teknologi dengan tugas. Peningkatan kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh hal tersebut, tetapi juga tergantung pada faktor – faktor lain (misal kebiasaan, faktor sosial dan lainnya). Dalam hal ini penelitian terhadap faktor kesesuaian tersebut akan lebih bermanfaat jika dikombinasikan dengan faktor – faktor yang berkaitan dengan sikap dan perilaku pemakai.

Menurut Davis (1986) dalam teori *Technology Acceptance Model (TAM)* dijelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan TI. Dalam *TAM* digambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Kemanfaatan dan kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh ke minat perilaku. Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Pemakai sistem informasi akan lebih banyak memanfaatkan sistem jika sistem informasi

tersebut mudah digunakan. Sebaliknya jika sistem informasi tidak mudah digunakan (rumit) pemakai akan lebih sedikit dalam memanfaatkan sistem informasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji ulang sebgaiian rantai teknologi-kinerja untuk memprediksi dampak kinerja individual yang ditimbulkan oleh teknologi sistem informasi dengan mengganti variabel *task-technology fit* dengan variabel kemudahan penggunaan, karena menurut Goodhue dan Thompson (1995) faktor *task-technology fit* memiliki kelemahan, yaitu hanya menekankan pada faktor kesesuaian teknologi dengan tugas, tanpa mengukur evaluasi pemakai terhadap kinerja. Peningkatan kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh *task-technology fit*, tetapi juga tergantung pada faktor – faktor lain (misal kebiasaan, faktor sosial dan lainnya).

Penelitian ini akan dilakukan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sampel individu yang bekerja pada Fakultas Teknik UNNES. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Negeri Semarang dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan pertama, bahwa teknologi informasi telah dimanfaatkan secara luas di sektor publik khususnya di Universitas Negeri Semarang. Pertimbangan kedua, bahwa terjadi pengembangan sistem informasi pada UNNES, sehingga perlu diketahui dampak sistem informasi terhadap kinerja. Pertimbangan ketiga, penelitian tentang pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) terhadap kinerja individual dengan variabel moderating kemudahan penggunaan belum banyak dilakukan di sektor publik. Pertimbangan keempat, karena masih terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian terdahulu, dalam beberapa penelitian mengungkapkan bahwa pemakaian teknologi akan meningkatkan kinerja (Chidambaram dan Jones, 1993; Torkzadeh dan Doll, 1999)

di sisi lain Straub, et al (1985); Szajna, et al (1993) menemukan bahwa pemakaian teknologi akan menurunkan kinerja, bahkan terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja (Gelderman, 1998).

Pada penelitian ini menggunakan studi empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Hal ini dikarenakan di Fakultas Teknik terdapat prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berhubungan dengan Teknologi Sistem Informasi. Sampel pada penelitian adalah individu yang bekerja pada Fakultas Teknik UNNES yang terdiri dari Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik UNNES, dengan pertimbangan Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik UNNES mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang lebih tentang Sistem Informasi dibandingkan dengan Fakultas lain di UNNES.

UNNES sebagai salah satu perguruan tinggi negeri telah memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi dijadikan alat bantu efisiensi dan efektivitas pengelolaan UNNES. Pemanfaatan teknologi informasi di UNNES telah mengalami perkembangan. Sebelum tahun 2004 penggunaan teknologi informasi di UNNES hanya sebatas menggunakan komputer dengan menggunakan program *Microsoft Office (Microsoft Word, Microsoft Exel, Power Point* dan lain-lain). Sejak tahun 2004 di UNNES telah membuat sistem informasi akademik terpadu.

Sistem Informasi Akademik Terpadu Universitas Negeri Semarang (UNNES) atau yang lebih dikenal dengan nama “Sikadu” adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang dibangun dengan tujuan untuk pengorganisasian data akademik di Universitas Negeri Semarang secara *online*. Adapun pengorganisasian data yang

dimaksud meliputi: pengelolaan sistem registrasi mahasiswa, sistem penjadwalan perkuliahan, pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, monitoring perkuliahan, pengorganisasian nilai mahasiswa, sampai pada penanganan pendaftaran wisuda. Sikadu dapat diakses secara *online* melalui jaringan internet dengan alamat: <http://akademik.unnes.ac.id>.

Sikadu UNNES mulai diujicobakan pada Semester Genap tahun 2005/2006 yang merupakan pengadopsian dari Sikadu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) yang dibangun oleh tim khusus dari Jurusan Fisika sejak tahun 2004. Pada awalnya Sikadu hanya digunakan untuk memfasilitasi administrasi akademik berupa pengelolaan nilai mahasiswa dan yudisium secara online, kemudian fasilitas pendaftaran wisuda mulai dipakai sejak pendaftaran wisuda periode II tahun 2006. Namun seiring dengan perkembangannya, mulai Semester Genap tahun 2006/2007, Sikadu mulai dikembangkan untuk sistem penjadwalan secara terpadu dan layanan registrasi administrasi akademik mahasiswa tingkat sarjana dan diploma. Sikadu ini melengkapi dua sistem informasi yang telah ada yaitu sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru (<http://spm.unnes.ac.id>), dan sistem informasi kepegawaian (Simpeg).

Beberapa fasilitas yang disediakan oleh Sikadu antara lain: informasi registrasi, informasi biodata mahasiswa, jadwal kuliah, informasi kemajuan hasil belajar mahasiswa, rekapitulasi nilai akademik, tugas mengajar dosen, serta statistik data lain. Selain itu Sikadu juga menyediakan fasilitas cetak untuk keperluan administrasi akademik yang dapat dipakai oleh seluruh operator baik dari tingkat universitas sampai program studi. Beberapa informasi juga disediakan bagi *member* pejabat

yang dapat dipakai sebagai kontrol terhadap berbagai proses akademik pada semester berjalan, serta sebagai bahan pengambil keputusan atau kebijakan strategis yang diperlukan (Supriyadi, dkk 2007).

Dengan adanya Sikadu ini, diharapkan proses administrasi akademik yang dulu dilayani dengan sistem *stand alone* dan melalui jaringan komputer terbatas dapat digantikan dengan sistem informasi berbasis internet, sehingga akses informasi bagi pihak pengguna baik mahasiswa, dosen, karyawan, pejabat, maupun pihak lain yang berkepentingan dapat terlayani dengan cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu dan untuk mengetahui keberhasilan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja individual maka dilakukan suatu penelitian ”Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Fakultas Teknik Uiversitas Negeri Semarang)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Dengan adanya teknologi informasi pemrosesan data akan mengalami perubahan dari manual ke otomatisasi.

Penelitian – penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja individual yang telah dilakukan di Indonesia menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Darwin (1999) dan Diana (2001) yang memberikan bukti empiris bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan

teknologi informasi terhadap kinerja individual. Di sisi lain, hasil penelitian Jurnal (2001) memberikan bukti empiris bahwa tidak ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

Penelitian Sunarta (2005) mengungkapkan tingkat pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sektor publik ditinjau dari intensitas atau frekuensi penggunaan dan jenis *software* yang dikuasai oleh pengguna memiliki pengaruh yang positif dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja individual. Penelitian Kurniawan (2008) membuktikan bahwa kemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan atas kepuasan pemakai teknologi informasi tersebut, akan tetapi kemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja individu pekerja, dan kepuasan pemakai tidak secara signifikan memberikan pengaruh positif pada kinerja pekerja

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) berpengaruh terhadap kinerja individual
2. Apakah kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) memoderasi hubungan antara pemanfaatan Sikadu dengan kinerja individual

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu terhadap kinerja individual

2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu terhadap kinerja individual yang dimoderasi oleh kemudahan penggunaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **Manfaat Teoritis**

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu terhadap kinerja individual yang dimoderasi oleh kemudahan penggunaan dan dapat memperkuat teori-teori tentang pemanfaatan sistem informasi yang telah ada, khususnya *Theory of Reasoned Action* dan *Technology Acceptance Model*.

##### **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi Dosen dan Karyawan UNNES, khususnya untuk meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu), sehingga dapat meningkatkan kinerja individual.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi telaah teori yang berhubungan dan menjadi acuan dalam penulisan tesis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Fakultas Teknik UNNES).



Bab III Metode Penelitian, berisi Disain Penelitian, Populasi dan Sampling Penelitian, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Lokasi dan Waktu Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data dan Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi data penelitian, hasil penelitian serta pembahasan atas hasil penelitian data tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dan saran yang ditujukan kepada UNNES dalam pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) untuk meningkatkan kinerja Dosen dan Karyawannya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Telaah Teori**

##### **2.1.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi**

###### ***2.1.1.1 Reasoned Action Theory***

Teori ini dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) (dalam Jogiyanto 2007) yang mendasarkan pada psikologi sosial. Menurut *Theory of Reasoned Action*, kinerja individu dari perilaku yang telah ditetapkan akan ditentukan oleh maksud dari tindakan yang akan dilakukan dengan tujuan perilaku secara bersama-sama ditentukan oleh sikap individu dan norma-norma subjektif.

Tujuan dari perilaku menurut Fishbein dan Ajzen (1975) (dalam Jogiyanto 2007) merupakan kekuatan seseorang untuk melakukan tindakan yang ditentukan. Tujuan perilaku tersebut didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif mengenai suatu tindakan. Norma subjektif diartikan sebagai persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang adalah penting baginya untuk memperkirakan perlu tidaknya melakukan suatu tindakan.

Ditinjau dari perspektif sistem informasi, aspek yang berguna bagi teori yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) (dalam Jogiyanto 2007) ini terletak pada asersi-asersinya yang menyatakan bahwa faktor-faktor lainnya mempengaruhi perilaku secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh *affect*, *social norm*, atau bobot relatifnya. Oleh karenanya, variabel-variabel seperti karakteristik desain sistem, karakteristik pengguna, karakteristik tugas, sifat dasar proses implementasi maupun

pengembangan, pengaruh politik, struktur organisasi dan lainnya dimana dikategorikan sebagai variabel eksternal.

## **2.1.2 .Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja**

### **2.1.2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis (1989) dengan bersandar pada *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *TAM* berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Sasaran dari *TAM* adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang umum. *TAM* kurang umum dibandingkan dengan *TRA*. *TAM* didesain hanya untuk perilaku penggunaan komputer, namun karena menggabungkan berbagai temuan yang diakumulasi dari riset-riset dalam beberapa dekade, maka *TAM* sesuai sebagai *modelling* penerimaan komputer.

Tujuan inti dari *TAM* adalah untuk menyediakan sebuah gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan (*belief*) internal, sikap dan tujuan. *TAM* diformulasikan dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang mendasar seperti yang disarankan oleh riset-riset sebelumnya yang menyalurkan faktor kognitif dan afektif dari penerimaan komputer dan menggunakan *TRA* sebagai dasar teoritis untuk model hubungan teoritis diantara variabel-variabel tersebut. *TRA* digunakan sebagai dasar teoritis untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua kunci *belief*, yaitu (1)

perasaan kegunaan, dan (2) perasaan kemudahan dari penggunaan terhadap sikap *user* dan tujuan perilaku adopsi komputer sesungguhnya. Kedua kunci *belief* tersebut relevan untuk perilaku penerimaan komputer (dalam Kurniawan 2008).

Perasaan kegunaan didefinisikan sebagai prospek kemungkinan subyektif *user* yang menggunakan sistem aplikasi khusus, yang akan meningkatkan kinerjanya dalam organisasi. Perasaan kemudahan dari penggunaan diartikan sebagai tingkat dimana sasaran yang diharapkan *user* membebaskan diri dari serangkaian usaha-usaha tertentu (dalam Kurniawan 2008).

Sama dengan *TRA*, *TAM* mempostulatkan bahwa penggunaan komputer ditentukan oleh tujuan perilaku, namun perbedaannya adalah bahwa tujuan perilaku ditinjau secara bersama-sama ditentukan oleh sikap individu terhadap penggunaan sistem dan perasaan kegunaan. Hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku yang digambarkan dalam *TAM* menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan individu untuk melakukan tindakan yang positif. Hubungan antara perasaan kegunaan dan tujuan perilaku didasarkan pada ide bahwa dalam penyusunan organisasi, orang-orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilakunya yang diyakini akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini karena kinerja yang meningkat merupakan instrumen untuk mencapai berbagai *reward* yang terletak di luar pekerjaan itu sendiri, seperti peningkatan gaji dan promosi (Vroom, dalam Goodhue dan Thompson, 1995).

### **2.1.2.2. Task Technology Fit (TTF)**

*Task Technology Fit (TTF)* dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). *TTF* adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. *TTF* merupakan persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, *TTF* merupakan persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi.

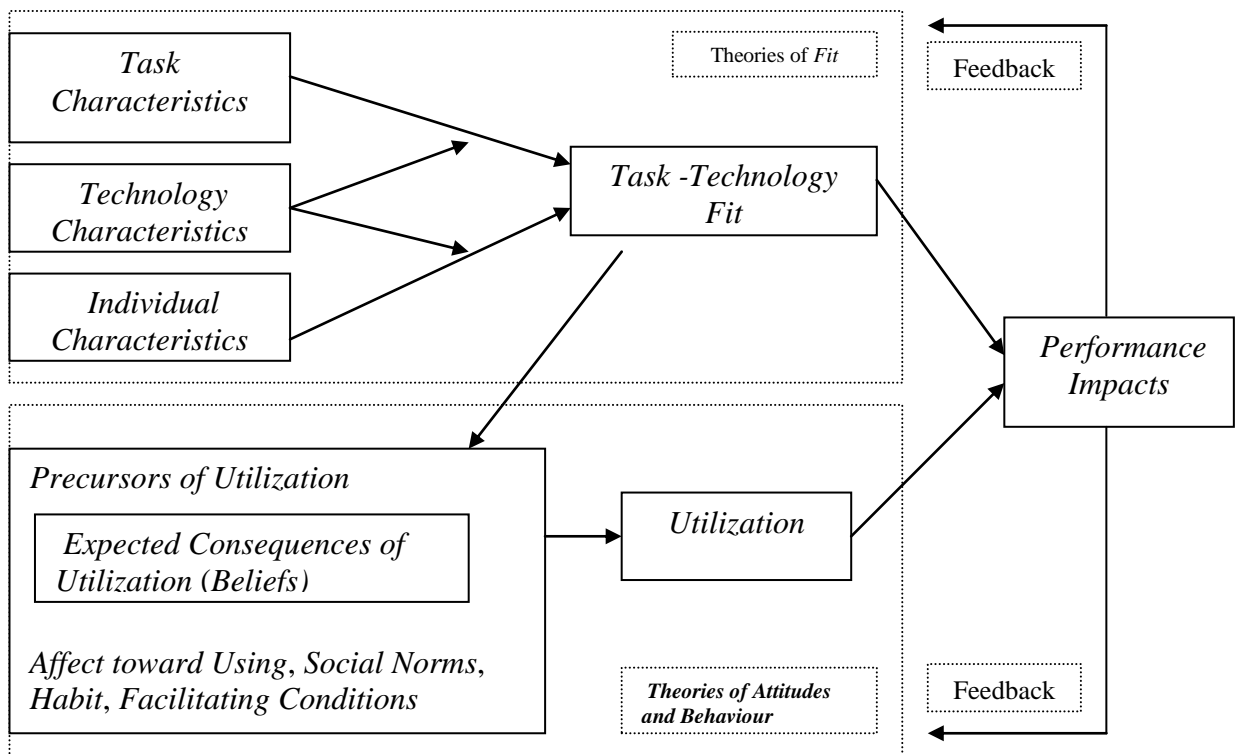
Prioritas *TTF* adalah interaksi tugas, teknologi dan individu. Berbagai macam tugas yang pasti (sebagai contoh, saling ketergantungan antara tugas dengan kebutuhan informasi dari beberapa unit organisasi) membutuhkan berbagai macam fungsi teknologi yang pasti (sebagai contoh, integrasi database dengan seluruh data perusahaan yang dapat diakses untuk seluruhnya).

Pengaruh *TTF* terhadap pemanfaatan ditunjukkan melalui hubungan antara *TTF* dan kepercayaan mengenai konsekuensi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan *TTF* seharusnya merupakan penentu penting mengenai apakah sistem dipercaya dapat lebih bermanfaat, lebih penting atau relatif dapat memberikan keuntungan yang lebih. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas dan atau peningkatan kualitas (Goodhue dan Thompson, 1995).

### 2.1.2.3. *Technology to Performance Chain (TPC)*

*Technology to Performance Chain (TPC)* merupakan sebuah model yang mana peran penting teknologi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual. Inti dari model ini adalah agar teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi tersebut harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Model tersebut digambar pada gambar 2.1. berikut :

**Gambar. 2.1.**  
**Model rantai teknologi-ke-kinerja**



Sumber : Goodhue dan Thompson (1995)

Karakteristik-karakteristik dari individual (*Individual Characteristics*) (pelatihan, pengalaman komputer, motivasi) akan mempengaruhi kemudahan dan kualitas menggunakan teknologinya. Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology*

*fit*) atau *TTF* adalah seberapa besar suatu teknologi membantu seorang individual dalam melakukan kumpulan dari tugas-tugasnya (Jogiyanto 2007).

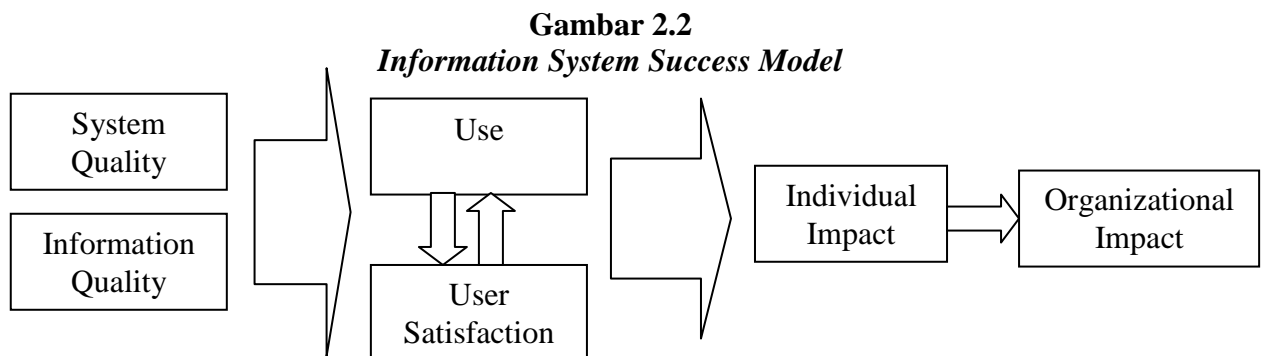
Pemakaian (*Utilization*) adalah suatu perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas-tugas (Jogiyanto 2007). Pengukuran-pengukuran seperti frekuensi penggunaan banyak digunakan untuk mengukur konstruk pemakaian (*utilization*).

Pengaruh *TTF* ke pemakaian (*utilization*) terlihat lewat kepercayaan dari konsekuensi – konsekuensi harapan pemakaian (*expected consequences of utilization*). Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemakaian (*utilization*) adalah perasaan mengarah ke penggunaan (*affect toward using*), norma-norma sosial (*social norms*), kebiasaan (*habit*) dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*).

Umpan balik (*feedback*) merupakan aspek yang penting dari model. Umpan balik akan muncul jika teknologi sudah digunakan dan efek-efek kinerja sudah dirasakan.

#### **2.1.2.4. Information System Success Model**

*Information System Success Model* dikembangkan oleh William DeLone dan Epharaim R McLean tahun 1992, yang diilustrasikan sebagai berikut :



Sumber : De lone dan Mc Lean (1992)

Gambar 2.2 menggambarkan bahwa kesuksesan pengembangan sistem yang diproksi dengan 2 (dua) variabel yaitu intensitas penggunaan sistem dan kepuasan pengguna sistem informasi yang bersangkutan. Variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi adalah kualitas informasi (sebagai output sistem) dan kualitas sistem informasi yang bersangkutan. Dua variabel ini masing-masing mempengaruhi variabel kualitas informasi, dan kualitas sistem informasi (DeLone and Mc Lean 1992). Selanjutnya variabel intensitas penggunaan sistem juga mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi yang bersangkutan. Markus dan Keil (dalam Radityo 2007), menyatakan bahwa sebuah kesuksesan sistem akan berdampak pada individu dan organisasi penggunanya, dan pada selanjutnya dampak individual tersebut berpengaruh terhadap kinerja organisasional.

## **2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya**

### **2.2.1 Pemanfaatan Sistem Informasi**

Pemanfaatan dan kepuasan pemakai digunakan secara luas sebagai tolak ukur keberhasilan suatu sistem informasi (Amoroso dan Cheney, 1991). Dua variabel tersebut digunakan oleh Schiffman, et al (1992) dan Doll dan Torkzadeh (1998)(dalam Kurniawan 2008). Para peneliti lain mendasarkan penelitiannya pada teori sikap dan perilaku aspek-aspek teknologi misalnya sistem yang berkualitas tinggi mempengaruhi sikap pemakai, sistem berupa keyakinan dan afeksi terhadap sistem yang bersangkutan (Baroudi, dalam Kurniawan 2008).



Mortense (1988) (dalam Kurniawan 2008) mengemukakan bahwa teknologi informasi telah menjadi suatu komponen yang tidak terpisahkan dari mekanisme kantor. Kemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Model kemanfaatan teknologi informasi telah banyak diadopsi dari *theory of attitudes and behavior* yang dikembangkan oleh Triandis (1971)(dalam Sunarta 2005) dan *theory of reasoned action* (Fishbein dan Ajzen, 1975, dalam Jogiyanto 2007).

Ives, et al (1984) (dalam Kurniawan 2008) mengungkapkan bahwa teknologi sistem informasi suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Selain sebagai alat bantu dalam pengolahan data, teknologi sistem informasi juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada unsur tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

### **2.2.2 Kemudahan Penggunaan**

Persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Davis 1989). Kepercayaan ini menentukan suatu sikap pemakai ke arah penggunaan suatu sistem kemudian menentukan niat tingkah laku dan mengarah pada penggunaan sistem secara nyata. Davis (1989) juga mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai "tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari

usaha" yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan.

Menurut Venkatesh dan Morris (2000)(dalam Jogiyanto 2007), ada dua konsep utama yang dipercaya dalam *user acceptance* yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Manfaat (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa suatu penggunaan suatu sistem informasi meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Kemudahan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi sistem informasi akan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang keras. Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) menggambarkan dampak atas tingkat perilaku melalui dua penyebab yaitu dampak langsung atas tingkat perilaku dan dampak tidak langsung atas perilaku melalui *perceived usefulness*.

Davis *et al.* (1989), Szajna (1996), Venkatesh dan Davis (2000), dan Venkatesh dan Morris (2000) (dalam Jogiyanto 2007) membuktikan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Iqbaria (1997) membuktikan bahwa kemudahan pemakaian dan kegunaannya mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC di perusahaan kecil. Geven dan Sraub (1997) (dalam Jogiyanto, 2007) meneliti efek dari perbedaan *gender* terhadap penerimaan sistem informasi. Hasil penelitian mereka menemukan bahwa laki-laki lebih diakibatkan oleh persepsi kegunaan dan wanita lebih dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan norma-norma subjektif dalam menerima sistem informasi.

### **2.2.3 Kinerja Individual**

Secara umum kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaannya (Sunarta 2005). Dalam penelitian Goodhue dan Thompson (1995) pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektifitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam organisasi.

Davis (1989) menyatakan bahwa penggunaan sistem aplikasi spesifik akan meningkatkan kinerja dan juga menemukan hubungan kuat antara penggunaan komputer dengan tugas secara pasti. Montazemi (1996) mengemukakan bahwa individu yang memiliki kompetensi yang tinggi, terlatih lebih baik dan lebih mengenal sistem informasi yang diimplementasikan dalam perusahaannya akan dapat dengan lebih baik dalam mengidentifikasi, mengakses dan menginterpretasikan data yang diperlukan. Individu yang terbiasa dengan penggunaan komputer akan dapat menggunakan sistem informasi yang ada dengan lebih baik sehingga akan lebih memenuhi kebutuhan data dalam penyelesaian tugas mereka. Berikut disajikan tabel ringkasan penelitian terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Metode</b>	<b>Sampel</b>	<b>Hasil</b>
Davis et.al,1989	Survey	107 user	Hubungan positif dan tidak signifikan antara perasaan dan perilaku terhadap pemanfaatan
Thompson et.al, 1991	Survey	212 Manajer	Faktor sosial dan konsekuensi jangka panjang berhubungan positif signifikan terhadap pemanfaatan PC. Kesesuaian tugas berhubungan positif kuat terhadap pemanfaatan PC. <i>Affect</i> berhubungan positif lemah, kompleksitas berhubungan negatif signifikan, sedangkan kondisi yang memfasilitasi berhubungan negatif lemah terhadap pemanfaatan PC.
Goodhue dan Thompson, 1995	Survey	600 Individual	Kesesuaian-tugas teknologi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi mendapat dukungan yang lemah. Hubungan kesesuai-tugas teknologi dengan kinerja individual menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual berhubungan positif signifikan.
Darwin, 1999	Survey	130 Karyawan	Kesesuaian tugas teknologi berhubungan signifikan terhadap pemanfaatan TI dan pemanfaatan TI berpengaruh terhadap kinerja individual karyawan.
Jurnali, 2000	Survey	171 Akuntan Publik	Kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi berdampak positif terhadap kinerja, sedangkan pemanfaatan TI tidak berpengaruh terhadap kinerja individual.
Diana, 2001	Survey	142 Karyawan	Faktor sosial dan konsekuensi jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan PC, kompleksitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pemanfaatan PC, kesesuaian tugas-teknologi tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan PC tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan akuntansi, sedangkan pemanfaatan PC berpengaruh terhadap kinerja karyawan akuntansi.
Sunarta, 2005	Survey	325 karyawan Dinas Pendapatan Daerah	Faktor sosial, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan <i>affect</i> , kompleksitas, kesesuaian tugas teknologi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja individual dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.
Kurniawan, 2008	Survey	165 pekerja Unit BRI	Kemanfaatan TI berpengaruh positif signifikan atas kepuasan pemakai TI tersebut, tetapi kemanfaatan TI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja individu pekerja. Kepuasan pemakai tidak secara signifikan berpengaruh positif pada kinerja pekerja. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara kemanfaatan TI dengan kinerja organisasi. Kepuasan pekerja dalam kemanfaatan TI berpengaruh positif signifikan pada kinerja organisasi dan kinerja individual berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja organisasi.

Sumber : ringkasan penelitian

### **2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis**

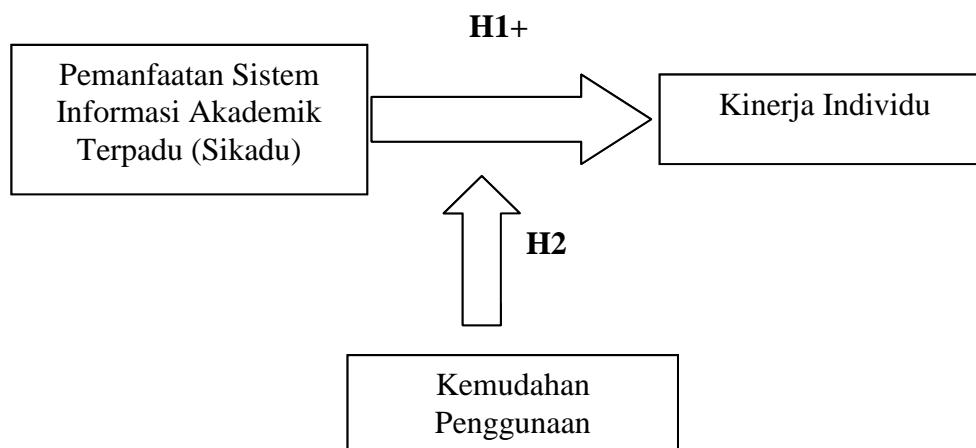
Berdasarkan telaah pustaka diatas, dapat diketahui bahwa *TAM* berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Hubungan antara penggunaan sistem dan tujuan perilaku yang digambarkan dalam *TAM* menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan individu untuk melakukan tindakan yang positif. Hubungan antara perasaan kegunaan dan tujuan perilaku didasarkan pada ide bahwa dalam penyusunan organisasi, orang-orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilakunya yang diyakini akan meningkatkan kinerjanya.

Peran penting teknologi yang berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual digambarkan pada model *Technology to Performance Chain (TPC)* . Inti dari model ini adalah agar teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi tersebut harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik (Sikadu) terhadap Kinerja Individual dengan dimoderasi kemudahan penggunaan, penelitian ini akan menggunakan variabel pemanfaatan sistem informasi, kinerja individual dan kemudahan penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka model kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**



## **2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi dan Kinerja Individu**

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pemakai apakah teknologi tersebut mempunyai dampak yang lebih baik atau lebih buruk. Kinerja yang lebih baik tersebut tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Penelitian yang dilakukan oleh D Lone dan Mc Lean (1992) menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan dan perilaku pemakai terhadap kinerja individual. Penelitian Iqbaria (1997) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan hubungan yang signifikan terhadap kinerja individual.

Berdasarkan dari uraian literatur diatas, maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut

**Hipotesis 1 :** Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

#### **2.4.2 Hubungan Kemudahan Penggunaan dengan Pemanfaatan Sistem Informasi dan Kinerja Individual**

Penelitian yang memfokuskan pada pemanfaatan teknologi pada umumnya menggunakan variabel sikap dan keyakinan pemakai sistem untuk memprediksi pemanfaatan sistem informasi (Davis, et al 1989; Doll dan Torkzadeh, 1998(dalam Kurniawan 2008); Swanson, et al (1991); Thompson, (1991). Kim, Suh dan Lee (1998) (dalam Meiranto 2003) mengungkapkan bahwa keefektifan kinerja akan dipengaruhi oleh kapasitas pemrosesan informasi yang diperlukan, dimana kepuasan pemakai akan meningkat bila terdapat keselarasan dalam pemanfaatan teknologi.

Doll dan Torkzadeh (1998) (dalam Kurniawan 2008). menggunakan pengukuran kepuasan sebagai satu bentuk evaluasi sistem informasi dimana menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 buah perspektif yaitu, isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), *format*, kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan waktu (*timeliness*).

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model evaluasi kesuksesan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem. Model ini akan memberikan gambaran bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna

dalam menggunakan sistem yang baru yakni kebermanfaatan dan kemudahan. Kebermanfaatan menunjukkan keyakinan pengguna pada kontribusi sistem informasi terhadap kinerja pengguna sistem informasi. Sedangkan kemudahan menunjukkan tingkat dimana pengguna menyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna (Davis, 1989). Apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut yang akan dapat meningkatkan kinerja individual. Sebaliknya, jika sistem informasi tidak mudah digunakan, pengguna akan cenderung tidak akan memanfaatkan sistem informasi, yang akan dapat menurunkan kinerja individual.

Berdasarkan dari uraian literatur diatas, maka dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut :

**Hipotesis 2** : Kemudahan penggunaan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) memoderasi pengaruh pemanfaatan Sikadu terhadap kinerja individual.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini akan membahas pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individual dengan kemudahan penggunaan sebagai variabel moderating, dengan studi empiris pada Fakultas Teknik UNNES. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengujian hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Tipe hubungan antar dua variabel atau lebih, dapat berupa hubungan korelasional, komparatif atau sebab akibat.

#### **3.2 Populasi dan Sampling Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah Pengguna Sistem Informasi Akademik Terpadu di lingkungan Fakultas Teknik UNNES yang terdiri dari Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan. Dalam hubungannya dengan kinerja individual dalam penelitian ini menggunakan populasi dosen dan karyawan saja. Adapun jumlah Dosen Pengguna Sikadu di Fakultas Teknik sebanyak 169, yang terdiri dari Dosen Jurusan Teknik Elektro 39 orang, Dosen Jurusan Teknik Sipil 50 orang, Dosen Jurusan Teknik Mesin 35 orang, Dosen Jurusan Teknologi Jasa & Produksi 38 orang dan Dosen Jurusan Teknik Kimia 7 orang. Sedangkan karyawan pengguna Sikadu adalah Karyawan bagian akademik di Fakultas Teknik sebanyak 29 orang. Sehingga jumlah keseluruhan populasi sebanyak 198 orang

Sampel penelitian adalah dosen dan karyawan Fakultas Teknik UNNES pengguna Sikadu. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah : (1) Dosen yang aktif mengajar pada semester Genap 2009/2010 dan tidak sedang tugas belajar/studi lanjut. (3) Karyawan bagian akademik Fakultas Teknik yang menggunakan Sikadu dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Jumlah Dosen yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 126 orang, dengan rincian : Dosen Jurusan Teknik Elektro 27 orang, Dosen Jurusan Teknik Sipil 40 orang, Dosen Jurusan Teknik Mesin 30 orang, Dosen Jurusan Teknologi Jasa & Produksi 26 orang dan Dosen Jurusan Teknik Kimia sebanyak 3 orang. Sedangkan Karyawan yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 12 orang, dengan rincian : Karyawan Fakultas 4 orang, karyawan Jurusan Teknik Elektro 2, karyawan jurusan Teknik Sipil 2 orang, karyawan Jurusan Teknik Mesin 2 orang, dan karyawan Jurusan Teknologi Jasa & produksi 2 orang. Sehingga jumlah populasi yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 138 orang, berikut adalah data rincian populasi yang memenuhi kriteria sampel.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Populasi Yang Memenuhi Kriteria Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1	Dosen dan Karyawan FT Pengguna Sikadu	198 orang
2	Dosen yang tidak aktif mengajar pada smt genap 2009/2010 & sedang studi lanjut	(43) orang
3	Karyawan Bagian akademik yang bekerja tidak menggunakan Sikadu	(17) orang
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		138 orang

Sumber : Data primer diolah, 2010

### **3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel yang terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan variabel moderating. Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) (*utilization*). Sedangkan Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual (*individual impact*). Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan (*ease of use*).

#### **3.3.1 Variabel Independen Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu)**

Pemanfaatan sistem informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan sistem informasi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Pengukurannya seperti frekuensi penggunaan atau diversifikasi program aplikasi yang digunakan (Thompson, et al 1991). Variabel pemanfaatan (*utilization*) sistem informasi menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson, et al (1991). Tiga indikator dari konstruk pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) terdiri dari : (1) intensitas penggunaan Sikadu, (2) frekuensi penggunaan Sikadu (3) jumlah menu Sikadu yang digunakan.

### **3.3.2 Variabel Dependen Kinerja Individual**

Kinerja individual yang dimaksud adalah pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada (Goodhue dan Thompson, 1995). Pengukuran variabel kinerja individual menggunakan tiga indikator dari konstruk kinerja individual, yaitu : (1) keefektifan pekerjaan dengan menggunakan Sikadu, (2) bantuan departemen sistem informasi/bagian EDP terhadap pelaksanaan kinerja tugas dan (3) peningkatan produktifitas dengan menggunakan Sikadu. Instrumen ini dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) dimana pengukurannya dengan menggunakan 5 skala likert, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju, 2 berarti tidak setuju, 3 berarti netral, 4 berarti setuju dan 5 berarti sangat setuju. Jika nilai skala likert 1 dapat diartikan bahwa kinerja individualnya rendah. Sedangkan jika nilai skala likert 5 dapat diartikan bahwa kinerja individualnya tinggi.

### **3.3.3 Variabel Moderating Kemudahan Penggunaan**

Davis, (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai "tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha" yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan. Variabel kemudahan penggunaan diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Davis, et al (1989) dan Chau, 1996 ( dalam Jogiyanto 2007). Pengukuran tersebut menggunakan enam indikator yaitu (1) Kemudahan pengaksesan Sikadu dari luar kampus, (2) kemudahan pengaksesan Sikadu melalui fasilitas kampus,

(3) Penggunaan Sikadu yang mudah dipelajari, (4) Susunan menu Sikadu yang mudah dipahami, (5) kemudahan penggunaan fasilitas Sikadu, dan (6) Kemudahan penggunaan Sikadu memperlancar pekerjaan. Instrumen kemudahan penggunaan yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan lima poin skala Likert, yaitu 1 berarti sangat tidak setuju, 2 berarti tidak setuju, 3 berarti netral, 4 berarti setuju dan 5 berarti sangat setuju. Jika nilai skala likert 1 dapat diartikan bahwa sistem informasi tidak mudah (sulit) digunakan. Sedangkan jika nilai skala likert 5 dapat diartikan bahwa sistem informasi mudah digunakan.

#### **3.4 Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, dengan pertimbangan bahwa pemanfaatan Sikadu di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang belum diketahui dampaknya terhadap kinerja individual. Adapun waktu pengumpulan data dalam penelitian ini adalah bulan Januari 2010 s/d Maret 2010.

#### **3.5. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dikirimkan langsung kepada dosen dan karyawan Fakultas Teknik UNNES pengguna Sikadu. Satu minggu setelah dikirimkan diambil kembali. Pengiriman dan pengambilan kuesioner yang dilakukan secara langsung bertujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian kuesioner yang

tinggi. Penjelasan petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan alat analisis korelasi dan regresi bantuan program SPSS 16.00. Hasil analisis akan berupa Statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis.

Data hasil penelitian dianalisis dengan alat statistik yang terdiri dari

#### **3.6.1 Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian ( umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan lama bekerja ).

#### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

Untuk menguji kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2006).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Nunnally, dalam Ghozali, 2006).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian menggunakan uji regresi berganda, terlebih dahulu data penelitian harus memenuhi syarat asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dependen variabel dan independen variabel keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-P Plot*. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. (Ghozali 2006)

Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*-nya. Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau *variance inflation factor* diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara prediksi variabel dependen dengan residualnya, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized*.

Jika pada grafik scatterplot ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika pada grafik scatterplot tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas



dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2006).

### 3.7. Teknik Analisis Untuk Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Nilai Selisih Mutlak. Dilakukan uji ini karena menurut Furcot dan Shearon (dalam Ghozali 2006) interaksi seperti ini lebih disukai oleh karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1 dan X 2 dan berpengaruh terhadap Y.

Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 |X_1 - X_2| + e$$

Keterangan :

- a : Konstanta
- Y : Kinerja Individual
- X1 : Pemanfaatan Sistem Informasi
- X2 : Kemudahan Penggunaan
- b1-2-3 : Koefisien regresi
- e : eror

H<sub>1</sub> dan H<sub>2</sub> diuji dengan membandingkan tingkat signifikansi t dengan 0,05 (α = 5%). Apabila tingkat signifikansi  $t \leq 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. dan H<sub>2</sub>, yaitu kemudahan penggunaan sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dan kinerja individual.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini meliputi hasil penelitian untuk mengukur tiga variabel pokok yaitu pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu), kinerja individual dan kemudahan penggunaan sikadu. Hasil penelitian meliputi gambaran umum responden, deskripsi variabel penelitian, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan.

#### 4.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Dosen dan Karyawan pengguna Sikadu Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Pengiriman kuesioner dimulai pada tanggal 15 Februari 2010, dan diambil kembali pada tanggal 25 Februari 2010. Total kuesioner yang dikirim sebanyak 138 kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 97 (70,29%) termasuk 4 kuesioner yang diisi tidak lengkap, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 93 (67,39 %).

Adapun rincian jumlah pengiriman dan pengembalian kuesioner dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirimkan	138
Kuesioner yang kembali	97
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	-4
Kuesioner yang dipakai dalam pengolahan data	93
Tingkat pengembalian ( <i>respon rate</i> )	70,29%
Tingkat pengembalian ( <i>respon rate</i> ) yang digunakan	67,39%

Sumber : Data primer Diolah, 2010

Adapun karakteristik responden penelitian adalah sebagai berikut

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden**

Uraian	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin :		
a. Pria	69	74,2%
b. Wanita	24	25,8%
Umur :		
a. < 31 tahun	7	7,5%
b. 31 – 40 tahun	28	30,1%
c. 41 – 50 tahun	34	36,6%
d. 51 – 60 tahun	16	17,2%
e. > 60 tahun	8	8,6%
Jabatan :		
a. Dosen	81	87,1%
b. Karyawan	12	12,9%
Pendidikan :		
a. S3	2	2,2%
b. S2	68	73,1%
c. S1	17	18,3%
d. D3	2	2,2%
e. SLTA	4	4,3%
Masa kerja :		
a. 1 – 10 tahun	31	33,3%
b. 11 – 20 tahun	27	29%
c. 21 – 30 tahun	23	24,7%
d. > 30 tahun	12	12,9%

Sumber : data primer diolah, 2010

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 93 responden terdapat 69 responden pria (74,2 %) dan 24 responden wanita (25,8%). Berdasarkan umur, responden penelitian terdiri dari 7 orang (7,5 %) berumur kurang dari 31 tahun, 28 orang (30,1 %) berumur antara 31 tahun sampai dengan 40 tahun, 34 orang (36,6 %) berumur antara 41 sampai dengan 50 tahun, 16 orang (17,2%) berumur antara 51 sampai dengan 60 tahun, dan 8 orang (8,6%) berumur diatas 60 tahun. Dalam penelitian ini responden

penelitian adalah Dosen dan Karyawan yang sebagian besar terdiri dari Dosen sebanyak 81 orang (81,1 %) dan 12 orang (12,9 %) Karyawan. Berdasarkan masa kerja responden yang bekerja 1 sampai dengan 10 tahun sebanyak 31 orang (33,3%), masa kerja 11 sampai dengan 20 tahun sebanyak 27 orang (29%), masa kerja 21 sampai dengan 30 tahun sebanyak 23 orang (24,7%) dan 13 orang (12,9%) mempunyai masa kerja lebih dari 30 tahun.

#### **4.2. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang digunakan, yaitu variabel pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu), variabel kinerja individual dan variabel kemudahan penggunaan. Variabel pemanfaatan Sikadu yang digunakan ada 3 item pertanyaan, variabel kinerja individual ada 3 item pertanyaan dan variabel kemudahan penggunaan ada 6 pertanyaan. Analisis pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase frekuensi dengan bantuan program SPSS 16.00 untuk mendeskripsikan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan. Adapun kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

##### **a. Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu)**

Pemanfaatan sistem informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan sistem informasi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) oleh Dosen dan Karyawan Fakultas

Teknik UNNES sebagai responden untuk menyelesaikan tugas akademik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang disajikan pada tabel 4.3 berikut ini

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Variabel Pemanfaatan Sikadu**

No	Pertanyaan	a	b	c	d	e	JML
1.	Intensitas dari penggunaan Sikadu dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya).	25 (26,9%)	<b>39</b> <b>(41,9%)</b>	13 (14%)	7 (7,5%)	9 (9,7%)	93 (100%)
2.	Frekuensi dari penggunaan Sikadu.	13 (14%)	6 (6,5%)	<b>36</b> <b>(38,7%)</b>	24 (25,8%)	14 (15,1%)	93 (100%)
3.	Banyaknya menu Sikadu yang saya gunakan dalam pekerjaan : (misalnya : jadwal kuliah / jadwal mengajar, isi nilai kuliah, perwalian mahasiswa, portofolio dosen, cari data mahasiswa, cetak KRS/KHS mahasiswa, cetak presensi kuliah, cetak rekap hasil studi, cetak SK mengajar, validasi data transkrip, dan lain-lain).	4 (4,3%)	10 (10,8%)	24 (25,8%)	19 (20,4%)	<b>36</b> <b>(38,7%)</b>	93 (100%)

Sumber : data primer diolah, 2010

Tabel 4.3 diatas menunjukkan jawaban responden terhadap tiga pertanyaan atau indikator dalam variabel pemanfaatan Sikadu. Huruf a, b, c, d, e menunjukkan jawaban responden. Untuk pertanyaan nomor 1 tentang intensitas penggunaan sikadu (dalam satu hari ), jawaban a = < dari 30 menit, b = 30 – 60 menit, c = 60 - 90 menit, d = 90 – 120 menit dan e = > 120 menit. Untuk pertanyaan nomor 2 tentang frekuensi penggunaan sikadu, jawaban a = sekali atau dua kali dalam satu bulan, b = sekali atau dua kali dalam 15 hari, c = sekali atau dua kali dalam seminggu, d = sekali dalam satu hari dan e = beberapa kali dalam satu hari. Pertanyaan nomor 3

tentang banyaknya menu Sikadu yang digunakan, jawaban a = 1 jenis, b = 2 jenis, c = 3 jenis, d = 4 jenis, dan e =  $\geq 5$  jenis.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk intensitas penggunaan Sikadu dalam satu hari yang berhubungan dengan pekerjaan adalah 30 – 60 menit dalam satu hari. Tanggapan responden terbanyak untuk frekuensi penggunaan sikadu adalah sekali atau dua kali dalam seminggu. Sedangkan tanggapan responden terbanyak untuk banyaknya menu Sikadu yang digunakan adalah 5 jenis atau lebih.

#### **b. Kinerja Individual**

Kinerja individual yang dimaksud adalah pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada (Goodhue dan Thompson, 1995). Dalam hal ini pencapaian tugas-tugas Dosen dan Karyawan dengan dukungan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang disajikan pada tabel 4.4 berikut ini

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Variabel Kinerja Individual**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>	<b>JML</b>
1.	Penggunaan Sikadu meningkatkan efektifitas saya dalam mengerjakan tugas-tugas kantor	1 (1,1%)	1 (1,1%)	12 (12,9%)	<b>48</b> <b>(51,6%)</b>	31 (33,3%)	93 (100%)
2.	Pelayanan departemen sistem informasi / bagian	2	0	13	<b>43</b>	35	93

	TI merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas saya.	(2,2%)	(0%)	(14%)	<b>(46,2%)</b>	(37,6%)	(100%)
3.	Produktifitas saya akan meningkat dengan menggunakan Sikadu untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari.	1 (1,1%)	4 (4,3%)	21 (22,6%)	<b>46 (49,5%)</b>	21 (22,6%)	93 (100%)

Sumber : data primer diolah, 2010

Tabel 4.4 diatas menunjukkan jawaban responden terhadap tiga pertanyaan atau indikator dalam variabel kinerja individual. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel kinerja individual adalah cenderung setuju. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan Sikadu meningkatkan efektifitas dan produktifitas Dosen dan Karyawan dalam mengerjakan tugas-tugas kantor, selain itu mereka juga menggap bahwa pelayanan departemen sistem informasi/bagian TI merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas Dosen dan Karyawan.

### c. Kemudahan Penggunaan Sikadu

Davis, (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai "tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha" yang mencerminkan bahwa usaha merupakan sumber daya yang terbatas

bagi seseorang yang akan mengalokasikan untuk berbagai kegiatan. Dalam hal ini Dosen dan Karyawan percaya bahwa menggunakan Sikadu akan bebas dari usaha (mudah). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang disajikan pada tabel 4.5 berikut ini

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Variabel Kemudahan Penggunaan Sikadu**

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	JML
1.	Sikadu dapat diakses dengan mudah dari luar kampus (dari rumah/warnet)	2 (2,2%)	11 (11,8%)	10 (10,8%)	<b>39</b> <b>(41,9%)</b>	31 (33,3%)	93 (100%)
2.	Sikadu dapat diakses dengan mudah melalui fasilitas kampus (laboratorium komputer)	2 (2,2%)	2 (2,2%)	6 (6,5%)	<b>43</b> <b>(46,2%)</b>	40 (43%)	93 (100%)
3.	Cara penggunaan Sikadu mudah untuk dipelajari	3 (3,2%)	0 (0%)	2 (2,2%)	<b>53</b> <b>(57%)</b>	35 (37,6%)	93 (100%)
4.	Susunan menu Sikadu mudah untuk dipahami	3 (3,2%)	1 (1,1%)	3 (3,2%)	<b>49</b> <b>(52,7%)</b>	37 (39,8%)	93 (100%)
5.	Fasilitas yang ada pada Sikadu mudah untuk digunakan	3 (3,2%)	2 (2,2%)	6 (6,5%)	<b>60</b> <b>(64,5%)</b>	22 (23,7%)	93 (100%)
6.	Kemudahan penggunaan Sikadu memperlancar pekerjaan	2 (2,2%)	2 (2,2%)	13 (14%)	<b>44</b> <b>(47,3%)</b>	32 (34,4%)	93 (100%)

Sumber : Data primer diolah, 2010

Tabel 4.5 diatas menunjukkan jawaban responden terhadap enam pertanyaan atau indikator dalam variabel kemudahan penggunaan Sikadu. Berdasarkan hasil



penelitian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel kemudahan penggunaan adalah cenderung setuju. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa Sikadu mudah diakses baik dari luar kampus atau melalui fasilitas kampus. Cara penggunaan Sikadu, susunan menu Sikadu dan Fasilitas yang ada pada Sikadu mudah dipelajari dan mudah untuk digunakan. Selain itu kemudahan penggunaan Sikadu dapat memperlancar pekerjaan Dosen dan Karyawan.

Gambaran mengenai variabel- variabel penelitian disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang menunjukkan kisaran teoritis dan sesungguhnya, rata-rata serta standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel 4.6. Pada tabel tersebut disajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas jawaban responden yang sesungguhnya.

**Tabel 4.6**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

VARIABEL	Kisaran Empiris						Kisaran Teoritis		
	N	Min	Max	Sum	Std. Dev	Mean	Min	Max	Mean
Pemanfaatan Sikadu	93	3	15	866	2,80	9,31	3	15	9
Kinerja Individual	93	4	15	1.135	2,15	12,20	3	15	9
Kemudahan Penggunaan	93	8	30	2.308	4,15	24,82	6	30	18

Sumber : data primer diolah, 2010

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disajikan hasil statistik deskriptif tentang variabel- variabel penelitian sebagai berikut

**a. Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu)**

Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) mempunyai kisaran teoritis bobot jawaban antara 3 – 15 dengan rata-rata sebesar 9. Sedangkan kisaran empiris bobot jawaban responden adalah antara 3 - 15 dengan rata-rata jawaban sebesar 9,31 dan standar deviasi 2,80. Nilai rata-rata jawaban variabel pemanfaatan sikadu hampir sama dengan rata-rata kisaran teoritis, hal ini mengindikasikan bahwa persepsi responden tentang pemanfaatan sikadu adalah sedang.

**b. Kinerja Individual**

Bobot jawaban atas pertanyaan kinerja individual pada kisaran teoritis antara 3 - 15 dengan rata- rata sebesar 9. Sedangkan kisaran empiris atas bobot jawaban responden adalah 4 – 15 dengan rata-rata jawaban responden adalah sebesar 12,20 dan standar deviasi 2,15. Rata-rata empiris jawaban responden atas variabel kinerja individual diatas rata-rata teoritis, ini menggambarkan bahwa responden penelitian mempunyai persepsi kinerja individual relatif tinggi.

**c. Kemudahan Penggunaan Sikadu**

Bobot jawaban atas pertanyaan kemudahan penggunaan Sikadu pada kisaran teoritis antara 6 – 30 dengan rata-rata sebesar 18. Sedangkan kisaran empiris atas bobot jawaban responden adalah 8 – 30 dengan rata-rata empiris jawaban responden atas variabel kemudahan penggunaan Sikadu adalah sebesar 24,82 dan standart deviasi 4,15. Rata-rata empiris jawaban responden diatas rata-rata teoritis ini

mengindikasikan bahwa responden mempunyai persepsi kemudahan penggunaan Sikadu relatif tinggi.

### 4.3. Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Uji Reliabilitas

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas. Uji tersebut masing- masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Nunnaly,1967) (dalam Ghozali 2006). Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pemanfaatan Sikadu	0,664	Reliabel
2	Kinerja Individual	0,855	Reliabel
3	Kemudahan Penggunaan Sikadu	0,887	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2010

Dari hasil output reliability, variabel pemanfaatan Sikadu menunjukkan reliabel dengan *cronbach alpha* 0,664 yang berarti  $0,664 > 0,60$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai pemanfaatan Sikadu adalah reliabel.

Sedangkan untuk variabel kinerja individual, dari hasil output reliability menunjukkan bahwa variabel kinerja individual adalah reliabel dengan *cronbach alpha* 0,855 yang berarti  $0,855 > 0,60$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai kinerja individual adalah reliabel.

Untuk variabel kemudahan penggunaan Sikadu mempunyai nilai *cronbach alpha* 0,887 yang berarti  $0,887 > 0,60$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan mengenai kemudahan penggunaan Sikadu adalah reliabel.

Dari hasil tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel pemanfaatan sikadu, kinerja individual dan penggunaan Sikadu adalah reliabel.

#### **4.3.2 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Ghozali (2006) untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) = 93 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $93 - 2 = 91$ , dengan  $df = 91$  dan  $alpha = 0,05$ , didapat  $r$  tabel = 0,204. Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak dapat dilihat pada tampilan output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item – Total Correlation* baik pada konstruk

pemanfaatan Sikadu, kinerja individual dan kemudahan penggunaan Sikadu. Kemudian nilai *Correlated Item – Total Correlation* dibandingkan dengan hasil perhitungan  $r_{tabel} = 0,204$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Berikut adalah hasil uji validitas data seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Indikator Konstruk</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>
Pemanfaatan 1	.537
Pemanfaatan 2	.549
Pemanfaatan 3	.353
Kinerja Individual 1	.702
Kinerja Individual 2	.739
Kinerja Individual 3	.743
Kemudahan Penggunaan 1	.468
Kemudahan Penggunaan 2	.654
Kemudahan Penggunaan 3	.810
Kemudahan Penggunaan 4	.784
Kemudahan Penggunaan 5	.756
Kemudahan Penggunaan 6	.722

Sumber : Data primer diolah, 2010

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  *Corrected Item-Total Correlation* untuk indikator konstruk pemanfaatan Sikadu, kinerja individual dan kemudahan penggunaan Sikadu  $>$  dari  $r_{tabel}$  0,204. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua indikator konstruk pemanfaatan Sikadu, kinerja individual dan kemudahan penggunaan Sikadu adalah valid.

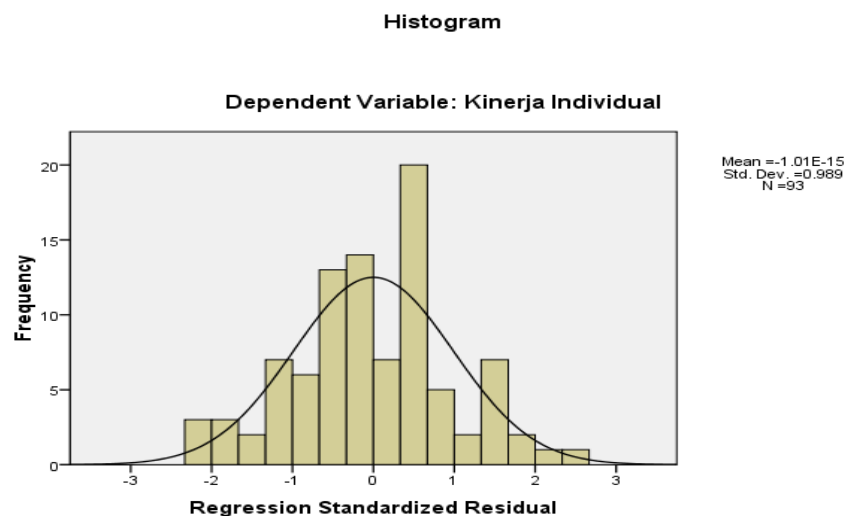
#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap uji asumsi klasik. Asumsi- asumsi klasik tersebut antara lain :

##### 4.4.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot dapat dilihat normalitas datanya. Gambar 4.1 berikut ini adalah hasil uji normalitas data yang berupa grafik histogram.

**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**

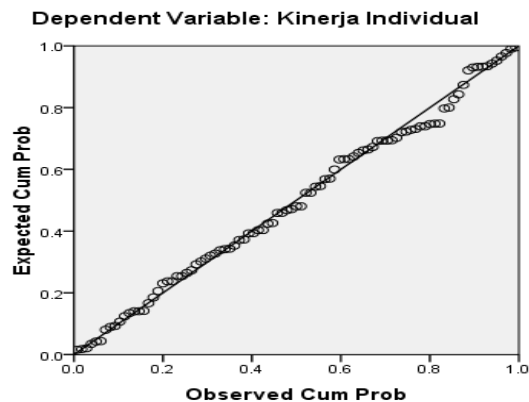


Sumber : Data primer diolah, 2010

Sedangkan hasil uji normalitas data yang berupa grafik normal plot dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini

**Gambar 4.2**  
**Grafik Normal Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Data primer diolah, 2010

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas.

#### **4.4.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau *variance inflation factor* diatas 10 maka terjadi

multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 4.9 berikut ini

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keputusan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Pemanfaatan Sikadu	.943	1.061	Tidak ada multikolinieritas
Kemudahan penggunaan Sikadu	.943	1.061	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah, 2010

Hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

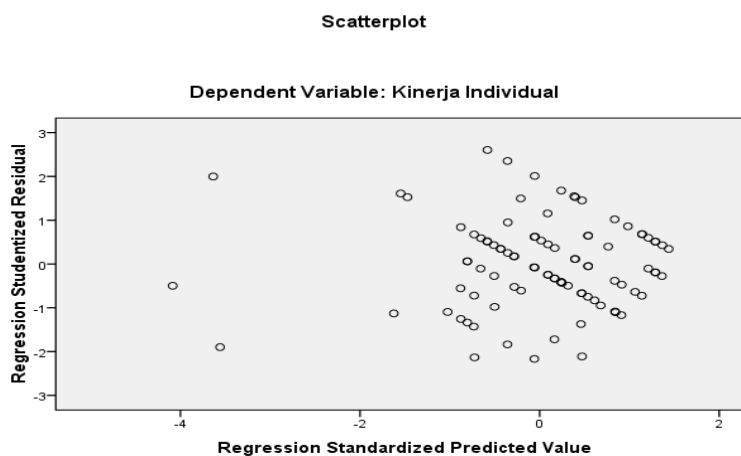
#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen)



dengan residualnya. Gambar 4.3 berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang berupa grafik scatterplots.

**Gambar 4.3**  
**Grafik Scatterplots**



Sumber : Data primer diolah, 2010

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kinerja individual berdasarkan masukan variabel independen pemanfaatan dan kemudahan penggunaan Sikadu.

## **4.5. Hasil Uji Hipotesis**

### **4.5.1 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Tabel 4.10 berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi.

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.558	.543	1.45384

a. Predictors: (Constant), AbsX1\_x2, Zscore: Pemanfaatan Sikadu, Zscore: Kemudahan Penggunaan  
Sumber : Data primer diolah, 2010

Tampilan output SPSS nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 54% yang berarti variabel kinerja individual yang dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan sikadu, kemudahan penggunaan sikadu dan variabel moderating sekitar 54% dan sisanya 46% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

#### 4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Tabel 4.11 berikut ini adalah hasil uji signifikansi simultan (Uji Statistik F).

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.004	3	79.001	37.377	.000 <sup>a</sup>
	Residual	188.115	89	2.114		
	Total	425.118	92			

a. Predictors: (Constant), AbsX1\_x2, Zscore: Pemanfaatan Sikadu, Zscore: Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber : Data primer diolah, 2010

Dari hasil uji ANOVA atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar 37.377 dengan tingkat signifikansi 0.00 jauh dibawah 0.05. Hal ini berarti bahwa variabel independen pemanfaatan sikadu, kemudahan penggunaan sikadu dan moderating secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi kinerja individual.

#### 4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tabel 4.12 berikut ini adalah hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	12.212	.247		49.415	.000
	Zscore: Pemanfaatan Sikadu	.341	.156	.159	2.179	.032
	Zscore: Kemudahan Penggunaan	1.486	.166	.692	8.969	.000
	AbsX1_x2	-.008	.207	-.003	-.039	.969

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Sumber : Data primer diolah, 2010

Dari tabel 4.15 formula regresinya adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 | X_1 - X_2 | + e$$

$$Y = 12,212 + 0,341X_1 + 1,468 X_2 - 0,008 | X_1 - X_2 | + e$$

Dimana, Y = Kinerja Individual

X1 = Pemanfaatan Sikadu

X2 = Kemudahan Penggunaan Sikadu

Hasil tampilan output SPSS pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa secara individu variabel pemanfaatan sikadu memberikan nilai koefisien 0,341 dengan probabilitas signifikansi 0,032. Variabel kemudahan penggunaan memberikan nilai koefisien 1,486 dengan probabilitas signifikansi 0,000. Kedua variabel ini dapat disimpulkan berpengaruh terhadap kinerja individual. Variabel moderating kemudahan penggunaan ternyata tidak signifikan yaitu dengan dengan probabilitas signifikansi 0,969 dan jauh diatas 0,05.

#### **4.6 Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan pada hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t) pada tabel 4.12 diatas, dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut

##### **Pengujian Hipotesis 1**

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Pemanfaatan Sikadu berpengaruh positif terhadap Kinerja Individual. Pada tabel 4.12, dapat dilihat nilai t hitung variabel pemanfaatan Sikadu sebesar 2,179 sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5 % dan df = 91 (93-2) sebesar 1,99 (dapat dilihat pada tabel distribusi t) sehingga t hitung > t tabel (2,179 > 1,99). Sementara itu untuk nilai signifikansi yang dimiliki

besarnya 0,032 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Sikadu berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kinerja individual, sehingga dapat disimpulkan menerima hipotesis 1 yaitu Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Individual.

### **Pengujian Hipotesis 2**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan Sikadu memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) terhadap kinerja individual. Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan Sikadu memiliki nilai t hitung sebesar 8,969. Sedangkan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5 % dan  $df = 91 (82-2)$  sebesar 1,99 (dapat dilihat pada tabel distribusi t) sehingga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} (8,969 > 1,99)$ . Sementara itu untuk nilai signifikansi yang dimiliki besarnya adalah 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan Sikadu berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kinerja individual.

Variabel moderating kemudahan penggunaan Sikadu terhadap kinerja individual mempunyai nilai t hitung sebesar -0,039. Sementara itu untuk nilai signifikansi yang dimiliki besarnya adalah 0,969. Berdasarkan hal tersebut artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan Sikadu terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu dan kinerja individual. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sikadu terhadap hubungan antara pemanfaatan sikadu dan kinerja individual

mempunyai pengaruh negatif tetapi sangat lemah (-0,039) atau tidak signifikan nilainya terhadap kinerja individual. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan sikadu bukan variabel moderating.

## **4.7 Pembahasan**

Model penelitian ini menghasilkan dua hipotesis dan pengujian terhadap kedua hipotesis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang diajukan diterima dan hipotesis kedua ditolak. Pembahasan berikut bertujuan menjelaskan secara empiris hasil penelitian dan analisis pengaruhnya.

### **4.7.1 Pengaruh Pemanfaatan Sikadu terhadap Kinerja Individual**

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa pemanfaatan Sikadu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Hasil survey menunjukkan 9,7% sampai 38,7% responden memanfaatkan sikadu dengan intensitas dan frekuensi yang tinggi dengan menggunakan menu sikadu yang lebih dari 5 jenis. Hasil survey juga menunjukkan 46,2% sampai 51,6% responden menjawab setuju atas setiap item pertanyaan kinerja individual. Sedangkan hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan Sikadu terhadap kinerja individual berpengaruh positif sebesar 2,179 pada tingkat signifikansi 0,032, yang berarti signifikan karena berada dibawah nilai signifikansi yang dipersyaratkan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Sikadu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja individual.

Hasil pengujian hipotesis 1 juga menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan sikadu di lingkungan FT UNNES jika ditinjau dari intensitas, frekuensi penggunaan

dan jenis menu yang digunakan memiliki pengaruh positif dalam memperbaiki atau meningkatkan kinerja individual.

Hasil penelitian ini mendukung teori model *Technology to Performance chain (TPC)* bahwa teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual. Agar teknologi sistem informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual, maka teknologi sistem informasi tersebut harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Hasil pengujian hipotesis 1 penelitian ini mendukung Goodhue dan Thompson (1995), Darwin (1999), Diana (2001) dan Sunarta (2005) yang memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

#### **4.7.2 Kemudahan Penggunaan Sikadu Memoderasi Pengaruh Pemanfaatan Sikadu Terhadap Kinerja Individual**

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan bukanlah variabel moderating yang dapat mempengaruhi pemanfaatan sikadu terhadap kinerja individual. Hasil survey menunjukkan 41,9% sampai 64,5% responden menjawab setuju atas setiap item pertanyaan kemudahan penggunaan sikadu. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden menganggap penggunaan sikadu adalah mudah. Hal ini mungkin disebabkan karena jabatan responden yang sebagian besar terdiri dari Dosen (81%) dengan tingkat pendidikan S2 (68%) mungkin juga yang menyebabkan responden menganggap mudah penggunaan Sikadu.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel moderating kemudahan penggunaan sikadu  $-0,008$ , nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,039$  dengan nilai signifikan  $0,969$ , sehingga dapat diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan Sikadu terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu dan kinerja individual.

Semakin mudah penggunaan sikadu, tingkat pemanfaatan sikadu tidak semakin tinggi dan kinerja individual juga tidak semakin tinggi. Sebaliknya semakin sulit penggunaan sikadu maka tingkat pemanfaatan sikadu tidak semakin rendah dan kinerja individual juga tidak semakin rendah. Mudah atau tidaknya penggunaan sikadu tidak mempengaruhi hubungan pemanfaatan sikadu terhadap kinerja individual. Hal ini disebabkan karena pada kenyataannya responden yang terdiri dari Dosen dan Karyawan memang dituntut untuk menggunakan sikadu, karena sebagian besar menu sikadu yang meliputi informasi jadwal kuliah, jadwal mengajar isi nilai kuliah, perwalian mahasiswa, portofolio Dosen, cetak KRS/KHS, cetak rekap hasil studi, dan berbagai menu lainnya harus digunakan selama mereka bekerja sesuai dengan kebutuhannya. Dilihat dari tanggapan responden terhadap variabel pemanfaatan Sikadu, intensitas penggunaan Sikadu dalam satu hari sebagian besar adalah 30 – 60 menit (41,9%). Sehingga dapat dikatakan intensitas penggunaan sikadu responden dalam satu hari adalah rendah. Tanggapan responden tentang frekuensi penggunaan Sikadu sebagian besar adalah sekali atau dua kali dalam seminggu (38,7%). Sehingga dapat dikatakan frekuensi penggunaan Sikadu responden adalah rendah. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Sikadu responden adalah rendah. Walaupun penggunaan Sikadu mudah, intensitas dan frekuensi



pemanfaatan Sikadu rendah. Hal ini mungkin disebabkan responden menggunakan sikadu karena kewajiban (*mandatory*), tidak memperhatikan kemudahan penggunaan Sikadu. Dengan demikian mudah atau tidaknya penggunaan sikadu tidak akan mempengaruhi sikap responden terhadap pemanfaatan sikadu tersebut.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori *Technology Acceptance Model (TAM)* bahwa *TAM* berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi sistem informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi sistem informasi. Hasil uji hipotesis 2 tidak sejalan dengan penelitian Davis *et al.* (1989), Szajna (1996), Venkatesh dan Davis (2000), dan Venkatesh dan Morris (2000) (dalam Jogiyanto 2007) yang membuktikan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Demikian juga penelitian Iqbaria (1997) membuktikan bahwa kemudahan pemakaian dan kegunaannya mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC di perusahaan kecil. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terjadi perbedaan hasil penelitian yaitu pada variabel kemudahan penggunaan yang mana pada penelitian ini kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan. Dengan kata lain jika dihubungkan dengan penelitian sebelumnya dapat dikatakan tidak konsisten.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan dan Implikasi**

##### **5.1.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengujian analisis regresi dan uji nilai selisih mutlak dapat disimpulkan bahwa

- a. Pemanfaatan sikadu berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sikadu dengan intensitas yang tinggi dapat meningkatkan kinerja individual.
- b. Kemudahan penggunaan Sikadu tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sikadu terhadap kinerja individual, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan Sikadu bukan variabel moderating. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau sulitnya penggunaan sikadu tidak mempengaruhi pemanfaatan sikadu terhadap kinerja individual.

##### **5.1.2 Implikasi**

###### **5.1.2.1 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis sebagai agenda yang akan datang dari temuan ini adalah bahwa penelitian tersebut dapat dilakukan untuk tempat yang berbeda dengan objek yang lebih luas. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan di seluruh instansi sektor publik. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas model yang dikembangkan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem

informasi terhadap kinerja individual misalnya dengan memasukkan variabel kepuasan pemakai.

Disamping itu, para akademisi dan peneliti perlu membuktikan *Theory Reasoned Action*, *Technology Acceptance Model*, *Task Technology Fit* dan Model Rantai Teknologi – Kinerja (*Technology to Performance Chain*) pada sektor publik.

### **5.1.2.2 Implikasi Praktik**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik UNNES bahwa dengan adanya pengaruh yang signifikan pemanfaatan sistem informasi akademik terpadu (Sikadu) terhadap peningkatan kinerja individual, maka Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik UNNES perlu memanfaatkan Sikadu secara optimal, dan bagi UPT Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi UNNES agar meningkatkan fasilitas yang ada di Sikadu yang dapat membantu dan mendukung pekerjaan Dosen dan Karyawan UNNES sehingga akan dapat meningkatkan kinerja individual.

## **5.2. Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan**

Sekalipun penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Berikut beberapa keterbatasan yang kemungkinan mengganggu hasil penelitian ini

1. Penelitian ini menggunakan responden Dosen sebanyak 81 orang (87,1%) dan Karyawan sebanyak 12 orang (12,9%). Jabatan responden yang berbeda dan

dengan persentase yang tidak seimbang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.

2. Kemungkinan adanya bias yang disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Keterbatasan ini ada pada data-data yang diperoleh melalui kuesioner, terutama pada kuesioner yang mengalami pengalihbahasaan.

### **5.2.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih besar untuk instansi sektor publik yang lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan dan menambahkan variabel kepuasan pemakai.
3. Bagi para pengguna sistem informasi sebaiknya selalu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam menyikapi perkembangan sistem informasi yang telah dibuktikan dapat meningkatkan kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpar Paul and Kim Moshe. 1990. "A Microeconomic Approach to The Measurement of Information Technology Value." *Journal of Management Information System*, pp. 55 – 56
- Amoroso D and P.h. Cheney. 1991. "Tesiting a Causal Model of End User Aplication Effectiveness." *Journal of Management Information System*, pp 63-89
- Barua, A, Kriebel C.H. dan Mukhopadhayy, T.1995. "Information Technology and Business Value : An Analytic and Empirical Investigation." *Information System Research*, March 1995
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 1998. *Accounting Information System*. 7th edition. Upper Saddle River-New Jersey:Prentice-Hall International, Inc.
- Brynjolfsson, E. and Hitt. L.1996. "Paradox Lost ? Firm Level Evidance on The Returns to Informations System." *Management Science*
- Burton Jones, A. and Straub. D. W. 2003. "Individual System Usage A Review of Theoris and Method." *Working Paper*, Georgia State University
- Chidambaran, L. and Jones .B. 1993. "Impact of Communication Medium and Computer Support an Group perceptions and performance : A Comparison of Face to Face and Dispersed Meetings." *Management Informations Systems*, 17 : 4( December ) : 465 – 492.
- Darwin, R.N .1999. "Komputerisasi Pasar Swalayan : Implikasi Terhadap Kinerja Karyawan." *Tesis Tidak Dipublikasikan*, MAKSI UNDIP.
- Davis, Fred D.1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Computer Technology. ", *MIS Quertely*, September 1989
- Davis, Fred D; Bagozi, R.P; and Warsaw, P.R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models.", *Management Sciences*, August 1989
- Delone, W.H. and McLean, ER.1992. "Information System Success ; The Quest For The Dependent Variable." *Information System Research*, March 1992
- Dennis A.R. Daniels, Jr. R. M. Hayes. G and Nunamaker Jr. Jf. 1993. "Methodology Driven Use of Automated Support in Business Process Re- Engineering." *Journal of Management Information System*. 10: 3 ( winter ) : pp. 117 – 138.

- Devaraj S. and Kohli.R. 2003. "Performance Impacts of Information Technology : Is Actual Usage The Missing Link ?." *Management Science*. Pp. 273 – 289.
- Diana P.M. 2001. "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computing dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi." *Tesis Tidak Dipublikasikan* , MAKSI UGM.
- Gelderman, M. 1998. "The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information Systems, and Performance.", *Information and Management*, 34, pp. 11-18.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. UNDIP
- Ginzberg, M.J .1981. "Early Diagnosis of MIS Implementation Failure : Promising Results and Unanswered Questions." *Management Science*, 27(4): 459-479.
- Goodhue, Dale L.1995. "Understanding User Evaluation of Information Systems.", *Management Sciences*. December 1995.
- Goodhue, D.L; Thompson, R.L, 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance." *MIS Quarterly* (19:2), pp.213-236
- Hair, J.F. Amderson, R.L. Tatham R.L and Black, W.C, 1998. *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition, New Jresey : Prentice Hall Inc.
- Iqbaria M ; Zinatelli N ; Cragg p ; Cavaye A. 1997. "A Personal Computing Acceptance Factor on Small Firms : A Struktural Equation Model." *MIS Quarterly*, 21,3, pp. 279-302
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*.Yogyakarta : Andi
- Jr, Raymond McLeod and Schell George. 2004. *Sistem Informasi Management*. 8 ed. Jakarta : PT INDEKS
- Jurnali. 2002., "Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Karimi, Jahangir; Gupta, Yash P; and Somers Toni M.,2004. "Impact of Environmental Uncertainty and Task Characteristics on User Satisfaction With Data." *Information System Research* , June 2004.pp.175-193.
- Kurniawan, R, 2008. "Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Pada Kinerja Organisasi Study Empiris PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Unit

Kantor Cabang Tegal, Kantor Wilayah Semarang.” *Tesis Tidak Dipublikasikan*, MAKSI UNDIP

Montazemi, A.R, Cameron, D.A, and Gupta, K.M. 1996. “An Empirical Study of Factors Affecting Software Package Selection.”, *Journal of Management Information System*, 13:1 (Summer): pp.89-105.

Maharsi, S . 2000. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen.” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, 127 – 137

Meiranto, W, 2003. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Pemakai : Ketidakpastian Tugas Sebagai Variable Moderating.” *Tesis Tidak Dipublikasikan*, MAKSI UNDIP

Radiyto, D dan Zulaikha, 2007. “Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)”, *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart (2000). *Accounting Information System*. 8th edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International,Inc.

Siscar, Sumit; Turmbow, Joe L; and Bordoloi, Bijov, ”A Framework For Assesing The Ralationship Between Information Technology Investment and Firm Performance. ” *Journal of Management Information Systems*, Spring 2000

Straub, D : Limayem: and Karahanna, Evaristo, E 1985. “Measuring System Usage : Implications For Is Theory Testing.” *Management Science*, 41,8, 1328 – 1342.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sunarta, I N, 2005. ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual.” *Tesis Tidak Dipublikasikan*, MAKSI UNDIP

Supriyadi, dkk, 2007. *Manual Pengoperasian Sistem Informasi Akademik Terpadu Sikadu Versi 1.1*, UNNES PRESS Semarang.

Swanson, K., McComb, D, Smith, J., and McCubbrey, D., 1991, “The Application Software Factory: Applying Total Quality Techniques to Systems Development”, *Management Information System*, 15:4 (December):pp.567-579.

Szajna, Bernadette and Rizard W. S. 1993. "The Effect Of Information System User Expectation on Performance and Perception.", *MIS Quarterly*.

Thompson, Ronald L; Higgins, Christopher A; and Howell, Jane M, "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization.", *MIS Quarterly*, March 1991

Torkzadeh. G and Doll. W.J.1999. " The Development of a Tool for Measuring The Perceived Impact of Information Technology On Work : Omega – *The International Journal of Management Science*. 27.3 (1999), 327 – 339.



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER**

*Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner*

Semarang, Februari 2010

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya laksanakan untuk menyusun Tesis pada Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro dengan topik *"Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Fakultas Teknik UNNES)"*, maka perkenankanlah saya :

Nama : Nurul Huda Agustiani  
NIM : C4C 007 046

Memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

Agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, saya sangat mengharapkan jawaban Bapak/Ibu apa adanya. Jawaban bapak/Ibu semata-mata akan saya pergunakan untuk keperluan penelitian ini.

Demikian kuesioner ini disampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisinya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Program

Hormat saya,

Dr. Abdur Rohman, M.Si.Akt  
NIP. 19660108 1992021.001

Nurul Huda Agustiani  
NIM. C4C 007 046

## KUESIONER

### IDENTITAS RESPONDEN

**Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan berikut :**

1. Umur ..... tahun
2. Jenis Kelamin : (a) Pria (b) Wanita
3. Pendidikan terakhir : (a) S3 (b) S2 (c) S1 (d) Diploma (e) SLTA (f) Lainnya
4. Unit Kerja .....
5. Lama Bekerja : .....tahun .....bulan
6. Kedudukan/Jabatan Bapak/Ibu saat ini adalah .....

**Instrumen : Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (Sikadu) (Thompson et.al,1991)**

**Pernyataan dibawah ini untuk mengukur tingkat Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) bagi Bapak/Ibu. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf yang tepat.**

No	Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu)
1.	Intensitas dari penggunaan Sikadu dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya) a. kurang dari 30 menit b. 30 – 60 menit c. 60 – 90 menit d. 90 – 120 menit e. Lebih dari 120 menit
2.	Frekuensi dari penggunaan Sikadu a. Sekali atau dua kali dalam sebulan b. Sekali atau dua kali dalam 15 hari c. Sekali atau dua kali dalam seminggu d. Sekali dalam satu hari e. Beberapa kali dalam satu hari
3.	Banyaknya menu Sikadu yang saya gunakan dalam pekerjaan : (misalnya : jadwal kuliah / jadwal mengajar, isi nilai kuliah, perwalian mahasiswa, portofolio dosen, cari data mahasiswa, cetak KRS/KHS mahasiswa, cetak presensi kuliah, cetak rekap hasil studi, cetak SK mengajar, validasi data transkrip, dan lain-lain) a. 1 jenis b. 2 jenis c. 3 jenis d. 4 jenis e. 5 jenis atau lebih

**Instrumen : Kinerja Individual (Ghoodhue dan Thompson, 1995)**

**Pernyataan dibawah ini untuk mengukur tingkat kinerja individual Bapak/Ibu. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia, dengan skala penilaian sebagai berikut :**

- STS : Sangat Tidak Setuju**
- TS : Tidak Setuju**
- N : Netral**
- S : Setuju**
- SS : Sangat Setuju**

No	Kinerja	STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan Sikadu meningkatkan efektifitas saya dalam mengerjakan tugas-tugas kantor					
2.	Pelayanan departemen sistem informasi/bagian TI merupakan bantuan yang penting serta sangat berharga bagi pelaksanaan kinerja tugas saya.					
3.	Produktifitas saya akan meningkat dengan menggunakan Sikadu untuk melaksanakan tugas-tugas saya setiap hari.					

**Instrumen : Kemudahan Penggunaan (Davis, Fred D, 1989)**

**Pernyataan dibawah ini untuk mengukur tingkat Kemudahan Penggunaan Bapak/Ibu dalam menggunakan Sikadu. Mohon Bapak/Ibu menjawab pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia :**

No	Kemudahan Penggunaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sikadu dapat diakses dengan mudah dari luar kampus dari rumah/warnet)					
2.	Sikadu dapat diakses dengan mudah melalui fasilitas kampus (laboratorium komputer)					
3.	Cara penggunaan Sikadu mudah untuk dipelajari					
4.	Susunan menu Sikadu mudah untuk dipahami					
5.	Fasilitas yang ada pada Sikadu mudah untuk digunakan					
6.	Kemudahan penggunaan Sikadu memperlancar pekerjaan					

**LAMPIRAN 2**  
**DATA PENELITIAN**

### VARIABEL PEMANFAATAN SIKADU

No	P1	P2	P3	Pemanfaatan Sikadu
1	2	3	5	10
2	2	4	5	11
3	2	4	3	9
4	2	4	5	11
5	2	5	5	12
6	2	4	4	10
7	4	5	5	14
8	3	5	3	11
9	5	5	5	15
10	4	5	5	14
11	2	3	5	10
12	2	3	5	10
13	2	4	4	10
14	3	5	5	13
15	2	5	3	10
16	3	3	4	10
17	5	5	5	15
18	2	3	4	9
19	2	3	3	8
20	2	4	5	11
21	5	4	2	11
22	2	3	3	8
23	2	3	5	10
24	2	4	3	9
25	3	3	3	9
26	1	4	5	10
27	2	4	2	8
28	3	3	4	10
29	3	4	5	12
30	3	2	4	9
31	2	2	4	8
32	1	4	2	7
33	1	3	3	7
34	1	3	3	7
35	1	1	5	7
36	1	3	1	5
37	1	1	3	5

38	3	3	3	9
39	4	4	4	12
40	1	1	1	3
41	4	5	5	14
42	2	3	3	8
43	3	3	5	11
44	2	1	2	5
45	5	5	4	14
46	2	3	2	7
47	2	3	5	10
48	1	4	5	10
49	4	4	4	12
50	2	3	4	9
51	2	3	4	9
52	2	2	4	8
53	2	3	3	8
54	1	3	4	8
55	2	4	3	9
56	3	3	4	10
57	2	3	3	8
58	2	4	5	11
59	1	1	3	5
60	2	4	5	11
61	1	3	2	6
62	1	1	2	4
63	2	2	1	5
64	5	4	5	14
65	2	1	3	6
66	3	1	4	8
67	1	3	4	8
68	1	1	3	5
69	1	2	3	6
70	1	3	3	7
71	1	4	1	6
72	3	3	2	8
73	3	3	4	10
74	2	1	3	6
75	2	3	5	10
76	2	4	5	11
77	1	3	5	9
78	2	4	5	11
79	5	4	3	12
80	1	3	3	7



81	2	3	2	7
82	2	3	3	8
83	2	4	5	11
84	1	1	5	7
85	5	5	5	15
86	1	3	2	6
87	1	1	4	6
88	1	2	5	8
89	1	1	5	7
90	4	5	5	14
91	4	3	5	12
92	5	5	5	15
93	5	5	5	15
Jumlah	215	299	352	866

## VARIABEL KINERJA INDIVIDUAL

No	KI1	KI2	KI3	Kinerja Individual
1	3	3	3	9
2	5	5	5	15
3	4	4	4	12
4	4	5	4	13
5	4	5	5	14
6	4	4	4	12
7	4	5	4	13
8	4	4	4	12
9	5	5	5	15
10	5	5	5	15
11	4	5	3	12
12	4	4	4	12
13	5	4	4	13
14	5	5	5	15
15	4	4	4	12
16	5	4	4	13
17	4	3	3	10
18	4	4	4	12
19	4	3	3	10
20	4	5	4	13
21	4	4	4	12
22	3	3	3	9
23	5	5	4	14
24	5	3	4	12
25	4	4	3	11
26	4	5	4	13
27	5	4	3	12
28	4	4	4	12
29	5	5	5	15
30	4	4	4	12
31	4	4	4	12
32	3	3	3	9
33	4	4	4	12
34	5	5	5	15
35	5	5	5	15
36	2	4	3	9
37	3	1	1	5
38	5	4	4	13
39	5	4	4	13
40	5	4	3	12

41	4	4	4	12
42	4	4	4	12
43	4	4	4	12
44	4	4	4	12
45	5	5	5	15
46	5	5	4	14
47	5	5	4	14
48	5	5	5	15
49	4	4	5	13
50	5	5	5	15
51	4	4	4	12
52	3	4	2	9
53	5	5	3	13
54	4	4	4	12
55	1	1	2	4
56	4	5	4	13
57	3	4	3	10
58	4	5	4	13
59	5	5	5	15
60	3	3	2	8
61	4	4	4	12
62	4	4	4	12
63	3	5	4	12
64	5	4	4	13
65	4	4	3	11
66	3	3	2	8
67	4	5	4	13
68	4	4	4	12
69	3	4	3	10
70	3	3	3	9
71	4	4	4	12
72	4	4	3	11
73	4	5	5	14
74	5	5	4	14
75	4	5	5	14
76	5	5	5	15
77	3	3	3	9
78	5	5	4	14
79	4	4	4	12
80	4	4	3	11
81	5	5	5	15
82	4	4	3	11
83	4	3	3	10

84	4	3	4	11
85	5	5	5	15
86	4	4	3	11
87	4	4	4	12
88	5	5	5	15
89	4	4	4	12
90	5	5	4	14
91	4	3	5	12
92	4	4	4	12
93	5	5	5	15
Jumlah	386	388	361	1135

**VARIABEL KEMUDAHAN  
PENGGUNAAN SIKADU**

No	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	Kemudahan Penggunaan
1	2	3	4	4	4	3	20
2	2	5	5	5	2	5	24
3	5	5	5	5	5	4	29
4	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	4	4	5	4	5	25
7	4	4	4	4	4	5	25
8	4	5	4	4	4	4	25
9	4	5	4	4	4	4	25
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	5	5	4	4	3	26
12	4	5	4	4	4	4	25
13	4	5	5	4	4	5	27
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	4	4	4	4	4	23
16	4	4	3	4	4	4	23
17	5	4	4	4	4	4	25
18	4	3	4	4	3	3	21
19	5	5	5	4	4	3	26
20	5	5	4	4	4	4	26
21	5	4	5	5	4	5	28
22	4	1	1	1	1	1	9
23	4	5	4	5	4	5	27
24	2	4	4	4	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	5	4	4	25
27	5	5	5	5	4	4	28
28	1	1	4	4	4	4	18
29	5	5	5	5	5	4	29
30	3	3	3	3	3	3	18
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	3	23
34	4	4	4	4	4	4	24
35	5	5	5	5	5	5	30
36	3	5	4	4	3	4	23
37	1	3	1	1	1	1	8
38	5	4	4	4	4	4	25

39	4	5	5	5	5	5	29
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	4	4	4	27
42	4	5	4	4	5	4	26
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	5	4	4	25
45	5	5	5	5	4	5	29
46	4	4	4	5	4	5	26
47	5	5	4	5	4	5	28
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	4	5	4	5	28
50	2	4	5	5	5	5	26
51	2	4	5	5	5	5	26
52	5	5	4	4	4	3	25
53	5	5	5	5	5	4	29
54	4	4	4	2	4	4	22
55	2	2	1	1	1	2	9
56	5	4	5	4	5	4	27
57	2	4	5	4	4	3	22
58	4	4	4	4	4	5	25
59	3	5	5	5	5	5	28
60	2	4	4	4	4	3	21
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	5	5	4	4	4	4	26
64	3	4	4	4	4	4	23
65	4	5	4	3	3	4	23
66	2	4	4	4	2	2	18
67	3	4	5	5	4	4	25
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	4	4	4	4	22
70	4	3	4	4	4	3	22
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	5	5	5	5	5	5	30
74	5	4	4	4	4	4	25
75	3	4	5	5	5	5	27
76	5	5	5	5	5	5	30
77	2	4	4	3	4	4	21
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	5	4	4	4	4	26
80	4	4	4	4	3	3	22
81	4	2	4	5	4	4	23

82	4	5	4	4	3	3	23
83	3	4	4	4	4	3	22
84	2	4	4	4	4	4	22
85	4	5	5	5	5	5	29
86	4	4	5	5	5	5	28
87	5	5	4	4	4	5	27
88	5	5	5	5	4	5	29
89	4	5	5	5	4	5	28
90	5	5	5	5	4	5	29
91	4	4	5	5	4	4	26
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	5	5	5	5	28
Jumlah	365	396	396	395	375	381	2308

**LAMPIRAN 3**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**



## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pemanfaatan Sikadu	93	12.00	3.00	15.00	866.00	9.3118	.29088	2.80519	7.869
Kemudahan Penggunaan	93	22.00	8.00	30.00	2308.00	24.8172	.43026	4.14924	17.216
Kinerja Individual	93	11.00	4.00	15.00	1135.00	12.2043	.22290	2.14962	4.621
Valid N (listwise)	93								

## Frequencies

Statistics

		Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Masa Kerja	Jabatan
N	Valid	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0

## Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 31 tahun	7	7.5	7.5	7.5
	31-40	28	30.1	30.1	37.6
	41-50	34	36.6	36.6	74.2
	51-60	16	17.2	17.2	91.4
	>60	8	8.6	8.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pria	69	74.2	74.2	74.2
Wanita	24	25.8	25.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

### Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-10 tahun	31	33.3	33.3	33.3
11-20 tahun	27	29.0	29.0	62.4
21-30 tahun	23	24.7	24.7	87.1
>30 tahun	12	12.9	12.9	100.0
Total	93	100.0	100.0	

### Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dosen	81	87.1	87.1	87.1
Karyawan	12	12.9	12.9	100.0
Total	93	100.0	100.0	

## Frequencies

Statistics

		Pemanfaatan 1	Pemanfaatan 2	Pemanfaatan 3	Pemanfaatan Sikadu
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0

## Frequency Table

Pemanfaatan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	25	26.9	26.9	26.9
	2	39	41.9	41.9	68.8
	3	13	14.0	14.0	82.8
	4	7	7.5	7.5	90.3
	5	9	9.7	9.7	100.0
Total		93	100.0	100.0	

Pemanfaatan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	14.0	14.0	14.0
	2	6	6.5	6.5	20.4
	3	36	38.7	38.7	59.1
	4	24	25.8	25.8	84.9
	5	14	15.1	15.1	100.0
Total		93	100.0	100.0	

**Pemanfaatan 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	4.3	4.3	4.3
2	10	10.8	10.8	15.1
3	24	25.8	25.8	40.9
4	19	20.4	20.4	61.3
5	36	38.7	38.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

**Pemanfaatan Sikadu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.1	1.1	1.1
4	1	1.1	1.1	2.2
5	6	6.5	6.5	8.6
6	7	7.5	7.5	16.1
7	10	10.8	10.8	26.9
8	14	15.1	15.1	41.9
9	10	10.8	10.8	52.7
10	15	16.1	16.1	68.8
11	11	11.8	11.8	80.6
12	6	6.5	6.5	87.1
13	1	1.1	1.1	88.2
14	6	6.5	6.5	94.6
15	5	5.4	5.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

## Frequencies

**Statistics**

		Kinerja Individual 1	Kinerja Individual 2	Kinerja Individual 3
N	Valid	93	93	93
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

**Kinerja Individual 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	1	1.1	1.1	2.2
	3	12	12.9	12.9	15.1
	4	48	51.6	51.6	66.7
	5	31	33.3	33.3	100.0
Total		93	100.0	100.0	

**Kinerja Individual 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.2	2.2	2.2
	3	13	14.0	14.0	16.1
	4	43	46.2	46.2	62.4
	5	35	37.6	37.6	100.0
Total		93	100.0	100.0	

**Kinerja Individual 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.1	1.1	1.1
2	4	4.3	4.3	5.4
3	21	22.6	22.6	28.0
4	46	49.5	49.5	77.4
5	21	22.6	22.6	100.0
Total	93	100.0	100.0	

**Kinerja Individual**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	1.1	1.1	1.1
5	1	1.1	1.1	2.2
8	2	2.2	2.2	4.3
9	7	7.5	7.5	11.8
10	5	5.4	5.4	17.2
11	7	7.5	7.5	24.7
12	31	33.3	33.3	58.1
13	14	15.1	15.1	73.1
14	9	9.7	9.7	82.8
15	16	17.2	17.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

	Kemudahan Penggunaan 1	Kemudahan Penggunaan 2	Kemudahan Penggunaan 3	Kemudahan Penggunaan 4	Kemudahan Penggunaan 5	Kemudahan Penggunaan 6	Kemudahan Penggunaan
N Valid	93	93	93	93	93	93	93
Missing	0	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### Kemudahan Penggunaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.2	2.2	2.2
2	11	11.8	11.8	14.0
3	10	10.8	10.8	24.7
4	39	41.9	41.9	66.7
5	31	33.3	33.3	100.0
Total	93	100.0	100.0	

### Kemudahan Penggunaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.2	2.2	2.2
2	2	2.2	2.2	4.3
3	6	6.5	6.5	10.8
4	43	46.2	46.2	57.0
5	40	43.0	43.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

**Kemudahan Penggunaan 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.2	3.2	3.2
3	2	2.2	2.2	5.4
4	53	57.0	57.0	62.4
5	35	37.6	37.6	100.0
Total	93	100.0	100.0	

**Kemudahan Penggunaan 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.2	3.2	3.2
2	1	1.1	1.1	4.3
3	3	3.2	3.2	7.5
4	49	52.7	52.7	60.2
5	37	39.8	39.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

**Kemudahan Penggunaan 5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	3.2	3.2	3.2
2	2	2.2	2.2	5.4
3	6	6.5	6.5	11.8
4	60	64.5	64.5	76.3
5	22	23.7	23.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	



**Kemudahan Penggunaan 6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.2	2.2	2.2
2	2	2.2	2.2	4.3
3	13	14.0	14.0	18.3
4	44	47.3	47.3	65.6
5	32	34.4	34.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

**Kemudahan Penggunaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	1	1.1	1.1	1.1
9	2	2.2	2.2	3.2
18	3	3.2	3.2	6.5
20	1	1.1	1.1	7.5
21	3	3.2	3.2	10.8
22	8	8.6	8.6	19.4
23	8	8.6	8.6	28.0
24	12	12.9	12.9	40.9
25	14	15.1	15.1	55.9
26	10	10.8	10.8	66.7
27	6	6.5	6.5	73.1
28	8	8.6	8.6	81.7
29	9	9.7	9.7	91.4
30	8	8.6	8.6	100.0
Total	93	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 4**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**  
**DAN VALIDITAS**

## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.664	.664	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pemanfaatan 1	2.3118	1.22455	93
Pemanfaatan 2	3.2151	1.20551	93
Pemanfaatan 3	3.7849	1.19646	93

Inter-Item Correlation Matrix

	Pemanfaatan 1	Pemanfaatan 2	Pemanfaatan 3
Pemanfaatan 1	1.000	.565	.306
Pemanfaatan 2	.565	1.000	.319
Pemanfaatan 3	.306	.319	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pemanfaatan 1	7.0000	3.804	.537	.337	.483
Pemanfaatan 2	6.0968	3.827	.549	.343	.468
Pemanfaatan 3	5.5269	4.622	.353	.125	.722

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.3118	7.869	2.80519	3

## Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.855	.855	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Individual 1	4.1505	.76537	93
Kinerja Individual 2	4.1720	.82914	93
Kinerja Individual 3	3.8817	.84506	93

Inter-Item Correlation Matrix

	Kinerja Individual 1	Kinerja Individual 2	Kinerja Individual 3
Kinerja Individual 1	1.000	.644	.650
Kinerja Individual 2	.644	1.000	.696
Kinerja Individual 3	.650	.696	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kinerja Individual 1	8.0538	2.378	.702	.493	.821
Kinerja Individual 2	8.0323	2.140	.739	.548	.785
Kinerja Individual 3	8.3226	2.090	.743	.554	.782

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
12.2043	4.621	2.14962	3

## Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.887	6

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kemudahan Penggunaan 1	3.9247	1.05539	93
Kemudahan Penggunaan 2	4.2581	.84575	93
Kemudahan Penggunaan 3	4.2581	.79267	93
Kemudahan Penggunaan 4	4.2473	.84256	93
Kemudahan Penggunaan 5	4.0323	.82688	93
Kemudahan Penggunaan 6	4.0968	.87308	93

**Inter-Item Correlation Matrix**

	Kemudahan Penggunaan 1	Kemudahan Penggunaan 2	Kemudahan Penggunaan 3	Kemudahan Penggunaan 4	Kemudahan Penggunaan 5	Kemudahan Penggunaan 6
Kemudahan Penggunaan 1	1.000	.533	.361	.351	.401	.338
Kemudahan Penggunaan 2	.533	1.000	.613	.520	.470	.510
Kemudahan Penggunaan 3	.361	.613	1.000	.831	.767	.670
Kemudahan Penggunaan 4	.351	.520	.831	1.000	.722	.735
Kemudahan Penggunaan 5	.401	.470	.767	.722	1.000	.688
Kemudahan Penggunaan 6	.338	.510	.670	.735	.688	1.000

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kemudahan Penggunaan 1	20.8925	12.597	.468	.326	.903
Kemudahan Penggunaan 2	20.5591	12.575	.654	.510	.863
Kemudahan Penggunaan 3	20.5591	12.119	.810	.784	.839
Kemudahan Penggunaan 4	20.5699	11.943	.784	.752	.841
Kemudahan Penggunaan 5	20.7849	12.171	.756	.663	.846
Kemudahan Penggunaan 6	20.7204	12.073	.722	.607	.851



**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.8172	17.216	4.14924	6

## Correlations

		Correlations			
		Pemanfaatan 1	Pemanfaatan 2	Pemanfaatan 3	Pemanfaatan Sikadu
Pemanfaatan 1	Pearson Correlation	1	.565**	.306**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000
	N	93	93	93	93
Pemanfaatan 2	Pearson Correlation	.565**	1	.319**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000
	N	93	93	93	93
Pemanfaatan 3	Pearson Correlation	.306**	.319**	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002		.000
	N	93	93	93	93
Pemanfaatan Sikadu	Pearson Correlation	.810**	.812**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations			
		Kinerja Individual 1	Kinerja Individual 2	Kinerja Individual 3	Kinerja Individual
Kinerja Individual 1	Pearson Correlation	1	.644**	.650**	.860**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93
Kinerja Individual 2	Pearson Correlation	.644**	1	.696**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93
Kinerja Individual 3	Pearson Correlation	.650**	.696**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93
Kinerja Individual	Pearson Correlation	.860**	.889**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Correlations						
		Kemudahan Penggunaan 1	Kemudahan Penggunaan 2	Kemudahan Penggunaan 3	Kemudahan Penggunaan 4	Kemudahan Penggunaan 5	Kemudahan Penggunaan 6	Kemudahan Penggunaan
Kemudahan Penggunaan 1	Pearson Correlation	1	.533**	.361**	.351**	.401**	.338**	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Kemudahan Penggunaan 2	Pearson Correlation	.533**	1	.613**	.520**	.470**	.510**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Kemudahan Penggunaan 3	Pearson Correlation	.361**	.613**	1	.831**	.767**	.670**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Kemudahan Penggunaan 4	Pearson Correlation	.351**	.520**	.831**	1	.722**	.735**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Kemudahan Penggunaan 5	Pearson Correlation	.401**	.470**	.767**	.722**	1	.688**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Kemudahan Penggunaan 6	Pearson Correlation	.338**	.510**	.670**	.735**	.688**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	.655**	.763**	.870**	.856**	.835**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

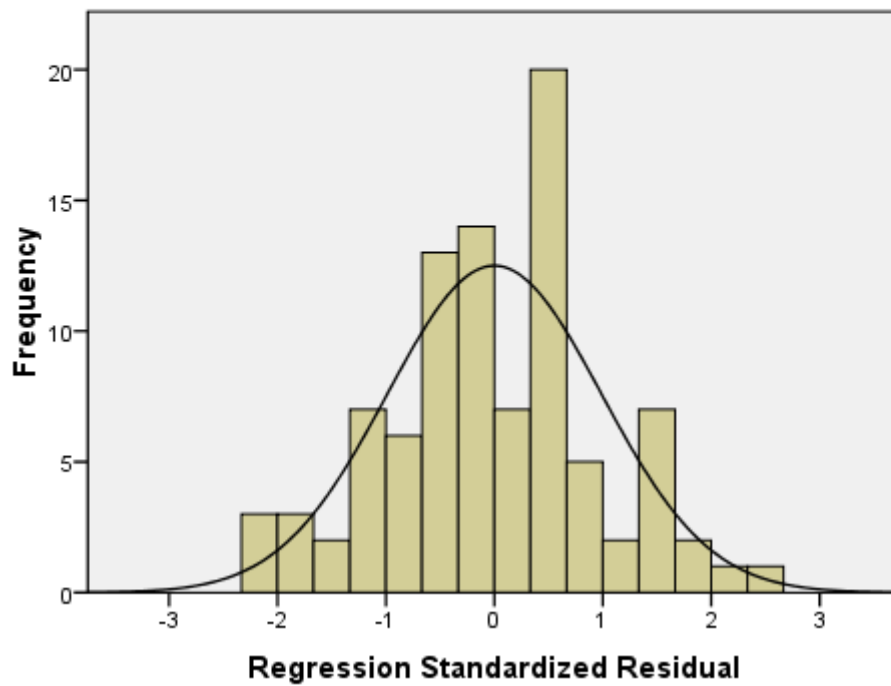
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 5**  
**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

**Hasil Uji Normalitas Data**  
**Charts**

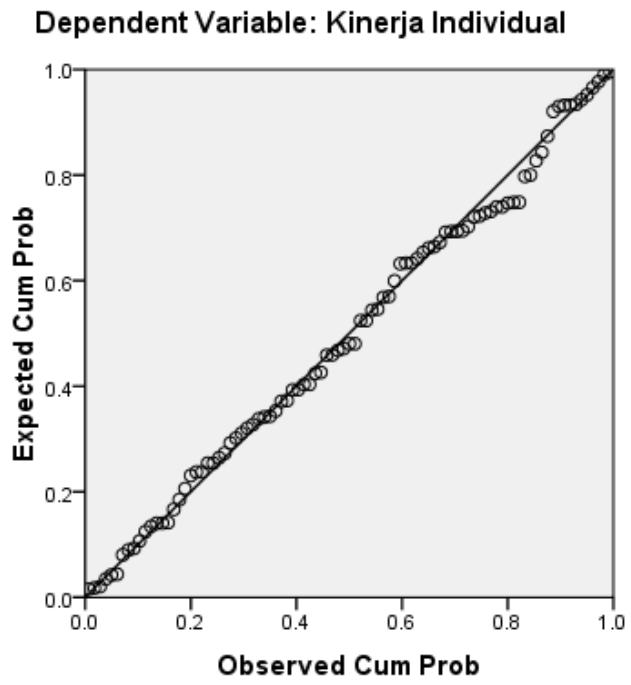
**Histogram**

**Dependent Variable: Kinerja Individual**



Mean = -1.01E-15  
Std. Dev. = 0.989  
N = 93

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	2.167	.960				2.258
Pemanfaatan Sikadu	.122	.055	.159	2.199	.030	.943	1.061
Kemudahan Penggunaan	.359	.037	.693	9.589	.000	.943	1.061

a. Dependent Variable: Kinerja

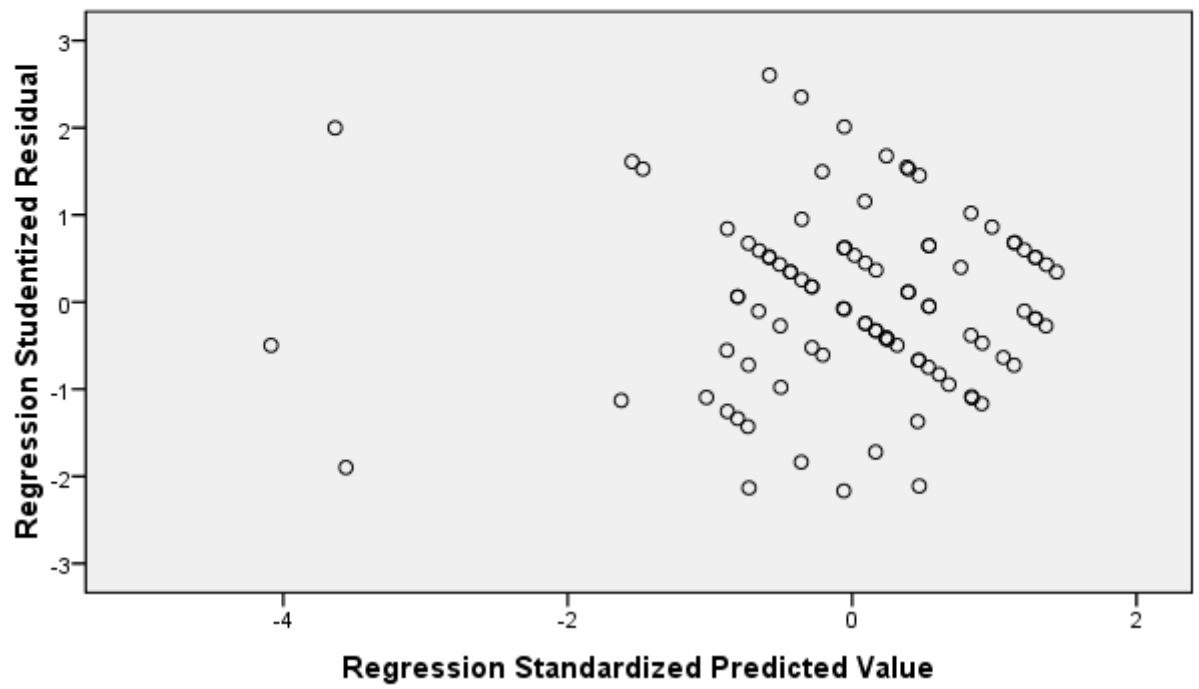
Individual



## HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

### Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Individual



**LAMPIRAN 6**  
**HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS**

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	AbsX1_x2, Zscore: Pemanfaatan Sikadu, Zscore: Kemudahan Penggunaan <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja Individual

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.558	.543	1.45384

a. Predictors: (Constant), AbsX1\_x2, Zscore: Pemanfaatan Sikadu, Zscore: Kemudahan Penggunaan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.004	3	79.001	37.377	.000 <sup>a</sup>
	Residual	188.115	89	2.114		
	Total	425.118	92			

a. Predictors: (Constant), AbsX1\_x2, Zscore: Pemanfaatan Sikadu, Zscore: Kemudahan Penggunaan

b. Dependent Variable: Kinerja Individual

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.212	.247		49.415	.000
Zscore: Pemanfaatan Sikadu	.341	.156	.159	2.179	.032
Zscore: Kemudahan Penggunaan	1.486	.166	.692	8.969	.000
AbsX1_x2	-.008	.207	-.003	-.039	.969

a. Dependent Variable: Kinerja Individual